

**MENUMBUHKAN SIKAP EMPATI ANAK MELALUI PEMBIASAAN  
SEDEKAH JUM'AT PADA KELOMPOK B DI TK AL-AMIN  
SUMBERSARI JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Fara Wahidah  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
NIM: 211101050021  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JEMBER  
2025**

**MENUMBUHKAN SIKAP EMPATI ANAK MELALUI PEMBIASAAN  
SEDEKAH JUM'AT PADA KELOMPOK B DI TK AL-AMIN  
SUMBERSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Oleh:  
**J E M B E R**  
Fara Wahidah  
NIM: 211101050021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JEMBER  
2025**

**MENUMBUHKAN SIKAP EMPATI ANAK MELALUI PEMBIASAAN  
SEDEKAH JUM'AT PADA KELOMPOK B DI TK AL-AMIN  
SUMBERSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Disetujui Pembimbing  
**J E M B E R**

**Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I**  
NIP. 196705252000121001

**MENUMBUHKAN SIKAP EMPATI ANAK MELALUI PEMBIASAAN  
SEDEKAH JUM'AT PADA KELOMPOK B DI TK AL-AMIN  
SUMBERSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Kamis

Tanggal: 27 November 2025

Tim Pengaji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I  
NIP. 198512042015031002

Riyas Rahmawati, M.Pd  
NIP. 198712222019032005

Anggota:

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
2. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I

J E M B E R  
Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

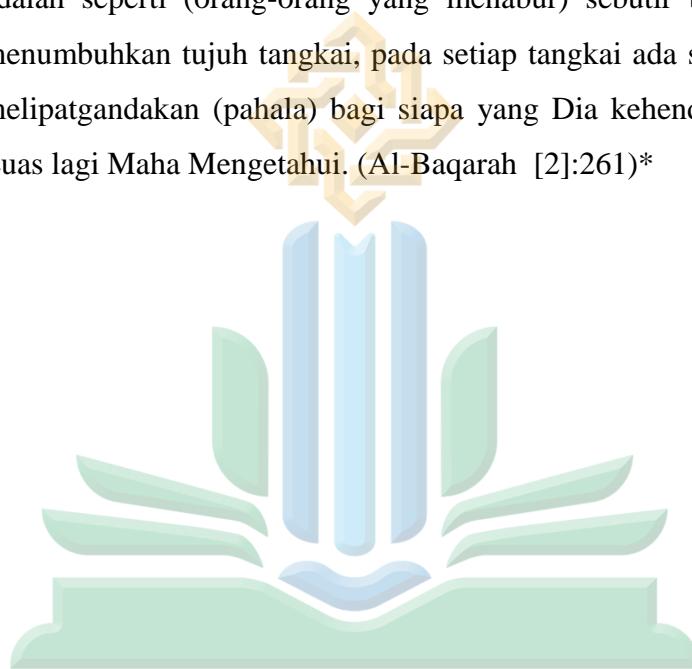


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلٍ حَبَّةٍ أَنْ بَتَّ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مَا فِيهَا  
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِّفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِمْ

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al-Baqarah [2]:261)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

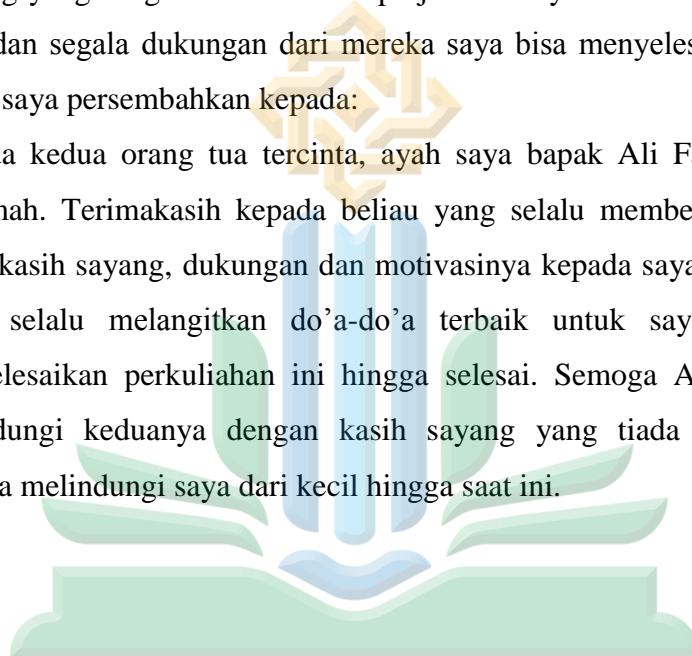
---

\* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an KEMENAG In Microsoft Word (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang-Nya dalam setiap alur kehidupan yang saya jalani. Rasa syukur Alhamdulillah, sebuah perjuangan yang panjang telah saya lalui untuk menyelesaikan skripsi, ucapan syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan saya selama ini, karena berkat dari do'a dan segala dukungan dari mereka saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, ayah saya bapak Ali Fauzi dan ibu Siti Sulaimah. Terimakasih kepada beliau yang selalu memberikan segala rasa cinta, kasih sayang, dukungan dan motivasinya kepada saya, dan juga terima kasih selalu melangitkan do'a-do'a terbaik untuk saya sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai. Semoga Allah SWT selalu melindungi keduanya dengan kasih sayang yang tiada habisnya seperti mereka melindungi saya dari kecil hingga saat ini.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **Menumbuhkan Sikap Empati Anak Melalui Pembiasaan Sedekah Jum'at Pada Kelompok B TK Al-amin Sumbersari Jember** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan.

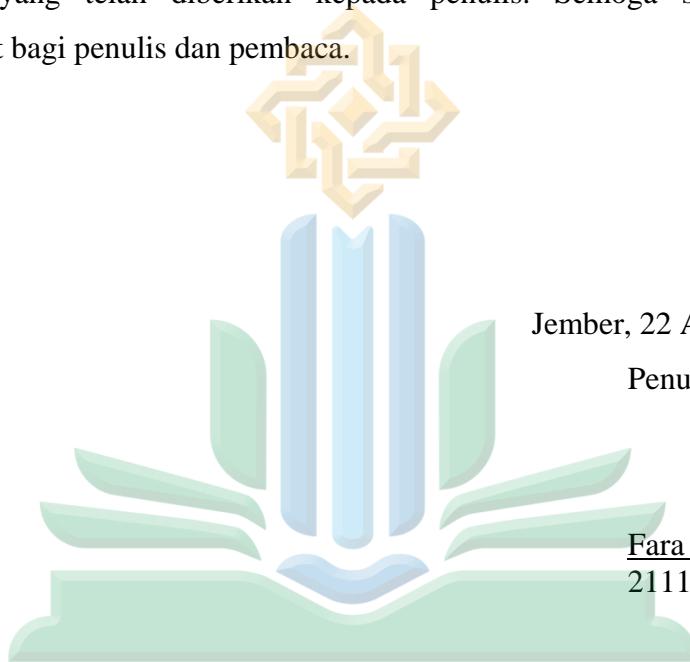
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak ada usaha dan bimbingan serta do'a dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag. M. M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin kampus ini dengan baik dan memberikan fasilitas kepada kami selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag. M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah membantu memberikan arahan selama ini.
5. Bapak Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang banyak sekali memberi arahan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan di tengah-tengah kesibukan untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik.
6. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan dukungan dalam proses akademik.
7. Ibu Zaenab Al-Mahdali, S.H. selaku kepala sekolah TK Al-amin Sumbersari Jember yang bersedia memberikan izin untuk melakukan

penelitian di lembaganya dan seluruh tenaga Pendidikan TK Al-amin Sumbersari Jember yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.

8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Fara Wahidah, 2025:** *Menumbuhkan Sikap Empati Anak Melalui Pembiasaan Sedekah Jum'at Pada Kelompok B di TK Al-Amin Sumbersari Jember.*

**Kata Kunci:** *Sosial, Emosional, Anak usia dini*

Sikap empati berkaitan sangat erat dengan tingkah laku moral seseorang. Taman Kanak-Kanak Al-Amin Sumbersari Jember menggunakan pembiasaan yang diadakan setiap hari Jum'at, anak yang memiliki kemampuan untuk berempati dapat digolongkan sebagai anak yang memiliki rasa belas kasihan dan peduli kepada orang lain, seperti hal nya bersedekah yang dilatih sejak dini pasti akan menumbuhkan rasa empati pada anak. Kegiatan bersedekah ini biasanya dilakukan secara rutin oleh TK Al-Amin Sumbersari Jember setiap hari Jum'at, maka dengan adanya kegiatan pembiasaan sedekah secara perlahan anak akan mulai mengerti bahwa sebagian harta yang dimiliki ada hak untuk orang lain juga.

Fokus Penelitian ini adalah: 1) bagaimana upaya guru dalam membentuk sikap empati anak melalui program sedekah Jum'at di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember? 2) bagaimana penerapan program pembiasaan sedekah Jum'at dalam menumbuhkan sikap empati di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui upaya guru dalam membentuk sikap empati anak melalui program sedekah Jum'at di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember. 2) untuk mengetahui penerapan pembiasaan sedekah Jum'at dalam menumbuhkan sikap empati di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember

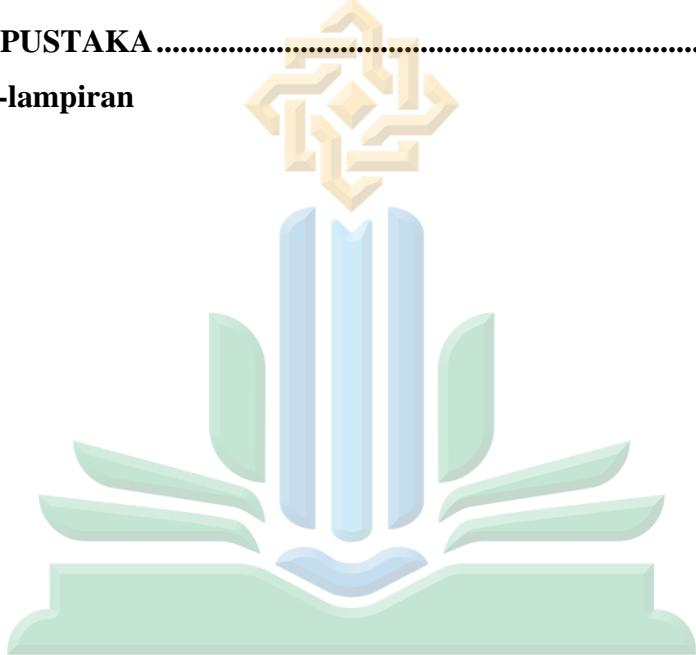
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, *display* data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian adalah: 1) Upaya guru dalam membentuk sikap empati anak melalui program sedekah Jum'at di TK Al-Amin Sumbersari Jember dilakukan setiap hari Jum'at sebelum pembelajaran di kelas masing-masing yang melibatkan guru, peserta didik dan dukungan dari para orang tua murid. Guru memberi penjelasan bahwa uang dari hasil sedekah tadi akan digunakan untuk membantu orang-orang di luar yang sedang membutuhkan. Maka dari itu dengan adanya program pembiasaan sedekah Jum'at di TK Al-Amin Sumbersari Jember dapat menjadi contoh baik dalam membentuk empati anak melalui kegiatan yang positif dan bermanfaat. 2) Penerapan pembiasaan sedekah Jum'at mengalami perubahan dari sebelum diterapkannya pembiasaan sedekah Jum'at dan sesudah diterapkannya pembiasaan sedekah Jum'at yaitu dengan awalnya anak tidak tahu apa-apa tentang sedekah Jum'at dan kurangnya rasa empati mereka terhadap orang lain, para guru memberikan penjelasan dan contoh secara langsung, anak juga diajak untuk berpartisipasi membagikan hasil dari sedekah yang telah di kumpulkan dan dibagikan ke rumah warga setempat yang membutuhkan, dengan begitu anak akan menjadi paham dan rasa empati mereka muncul saat ia mendengarkan cerita-cerita kehidupan mereka.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Penelitian.....	6
F. Sistematika Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Analisis Data .....	31
F. Keabsahan Data.....	32
G. Tahap-tahap Penelitian.....	33

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	35
B. Penyajian Data dan Analisis.....	38
C. Pembahasan Temuan.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran-saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 STPPA Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 tahun .....	25
4.1 Data Guru TK Al-Amin Sumbersari Jember .....	37
4.2 Data Jumlah Peserta Didik TK Al-Amin Sumbersari Jember .....	37
4.3 Data Jumlah Sarana TK Al-Amin Sumbersri Jember .....	37
4.4 Jumlah Data Prasarana TK Al-Amin Sumbersari Jember.....	38
4.5 Data Murid B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember .....	39
4.6 Temuan dan Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi .....	45



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Pelaksanaan sedekah Jum'at ..... 42



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Empati merupakan arti dari kata “*Einflung*” yang dipakai oleh para psikolog Jerman. Secara harfiah berarti “merasakan ke dalam”. Empati berasal dari kata Yunani “*Pathos*”, yang berarti perasaan yang mendalam dan kuat yang mendekati penderitaan, dan kemudian diberi awalan “*In*”. Kata ini paralel dengan kata “simpati”. Menurut Pink, empati merupakan kemampuan individu untuk membayangkan diri pada posisi orang lain dan memahami dengan intuisi apa yang dirasakan oleh orang lain. Ia juga menambahkan bahwa empati merupakan suatu tindakan imajinatif yang berani serta realitas virtual paling tinggi yang dilakukan secara spontan.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun, sedangkan menurut NAEYC anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan PAUD dan sekolah dasar kelas awal. Masa ini adalah masa emas atau yang biasa disebut dengan masa *golden age*, dimana pada masa ini kemampuan otak anak dalam berpikir berkembang pesat hingga mencapai 80%.<sup>2</sup>

Sikap empati sangat penting untuk ditanamkan pada anak, karena sikap empati dapat menjadi jalan untuk anak dalam berhubungan dengan orang lain, dalam bergaul dengan teman-teman dan dapat menjadi bekal bermasyarakat

---

<sup>1</sup> Daniel H. Pink, *A Whole New Mind: Why Right-Brainers Will Rule the Future*, Terj. Irene Christin (Elex Media Komputindo, 2019).

<sup>2</sup> Herman Zaini dan Kurnia Dewi, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini,” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96, <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.

saat dewasa nanti. Dengan menanamkan sikap empati kepada anak, hal itu akan menjauhkan anak dari rasa iri, dengki dan permusuhan kepada orang lain, sehingga anak dapat tumbuh menjadi anak yang baik hati, bijaksana, dan disukai banyak teman. Selain itu sikap empati dapat merangsang sikap sosial dan emosional anak menjadi sehat dan bermakna. Mengajak anak untuk bersikap empati juga merupakan bagian dari nilai-nilai moral.<sup>3</sup>

Menurut M. Umar dan Ahmad Ali, empati merupakan suatu kecenderungan yang dirasakan oleh seseorang untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikan dia berada dalam situasi orang lain. Empati bermakna memposisikan diri pada posisi orang lain. Meskipun hal tersebut tidak mudah tetapi sangat perlu seseorang memiliki rasa kasih kepada orang lain.<sup>4</sup>

Teori tersebut sesuai dengan kondisi yang ada bahwa setiap hari jum'at di TK Al-Amin Sumbersari Jember kelompok B diadakan sedekah jum'at, supaya peserta didik dapat memiliki rasa kasih empati, rasa memberi kepada orang yang membutuhkan. Lembaga mengharapkan agar dapat memiliki rasa empati yang tinggi seperti membantu orang lain yang membutuhkan bantuan dan mampu mendegarkan orang lain.

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting, terutama bagi anak-anak yang masih kecil, anak-anak belum bisa memahami apa yang dikatakan baik dan tidak baik. Anak usia dini belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti orang dewasa, tetapi mereka sudah mempunyai hak mendapat perlindungan, dan hak mendapat pendidikan. Oleh karena itu, sebagai permulaan dan sebagai pangkal pendidikan. Menurut Ramayulis, metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak. Pembiasaan yang baik penting

<sup>3</sup> Rini Kumari dkk., "Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor," AKSARA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 09, no. 2 (2023): 1067–74, <https://doi.org/10.37905/Aksara>.

<sup>4</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional* (Gramedia Pustaka Utama, 2009).

artinya bagi pembentukan watak anak-anak, dan juga akan terus berpengaruh kepada anak sampai anak tumbuh dewasa.<sup>5</sup>

Pembiasaan sedekah sangat efektif untuk meningkatkan rasa syukur, membangun kepedulian sosial, dan menciptakan keseimbangan sosial. Bersedekah kita bisa membantu orang lain, meningkatkan keberkahan hidup, dan bahkan memperoleh pahala di akhirat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sedekah adalah pemberian sesuatu kepada orang yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah. Pemberian ini dilakukan sesuai dengan kemampuan pemberi. Kata sedekah berasal dari bahasa arab, yaitu shadaqah yang berarti memberi dengan ikhlas, jujur, dan benar. Kata shadaqah berasal dari kata (siddiq) yang berarti “kebenaran”. Dalam terminologi syariat, sedekah memiliki pengertian yang sama dengan infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Namun, sedekah bisa berupa bantuan dalam bentuk harta, tenaga, atau ilmu, sedangkan infaq lebih mengacu pada bentuk amal yang berupa memberikan harta atau benda yang dimiliki. Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Muslim:

صَالِحٌ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٌ يَدْعُولُهُ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ JEMBER

Artinya: jika manusia mati, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang selalu mendoakan orang tuanya. (HR. Muslim).

Berdasarkan pra observasi dengan guru yang dilakukan pada hari Jum'at 18 Juli 2025 di TK Al-Amin Jember. Anak-anak kelompok B harus banyak mendapatkan stimulus pembiasaan yang dapat menanamkan rasa empati dalam dirinya. Terlihat dari beberapa jumlah anak usia 5-6 tahun, hanya sebagian kecil anak yang memiliki perkembangan empati yang baik. Pada stimulus

---

<sup>5</sup> Khalifatul Ulya, “Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota,” *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 49–60, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>.

pembiasaan, pendidik melakukan kegiatan sedekah jum'at pada kelompok B untuk menumbuhkan rasa empati dalam diri anak. Sedekah Jum'at yang dilakukan selain mengajarkan konsep sedekah, tetapi juga dapat menumbuhkan rasa empati kepada anak. Guru menjelaskan bahwa sedekah adalah memberikan sebagian rezeki kepada orang lain yang membutuhkan, dan Allah SWT akan menggantinya dengan rezeki yang lebih banyak.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari hasil amatan tampak bahwa sebagian anak masih belum berkembang sebagaimana mestinya sesuai dengan ranah perkembangannya, terlihat ada anak yang tidak mau salam atau pamit kepada orang tua pada saat anak-anak berangkat ke sekolah, pada saat bermain anak belum mampu berbagi mainan dan belum peka untuk menolong temannya ketika merapikan mainan. Selain itu anak belum mempunyai rasa ingin membantu atau menolong pada saat temannya terjatuh pada saat bermain, anak mengganggu bahkan merebut menangis mainan temannya ketika temannya sedang asyik bermain dan membuat temannya serta tidak menghargai temannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Menumbuhkan Sikap Empati Anak Melalui Pembiasaan Sedekah Jum'at Pada Kelompok B TK Al-Amin Sumbersari Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang menjadi kajian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam membentuk sikap empati anak melalui program sedekah Jum'at di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember?
2. Bagaimana penerapan program pembiasaan sedekah Jum'at dalam menumbuhkan sikap empati di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember?

---

<sup>6</sup> Pra Observasi di TK Al-Amin Jember, 18 Juli 2025

<sup>7</sup> TK Al-Amin Jember, “Dokumentasi”, 18 Juli 2025

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>8</sup> Tujuan dan penelitian ini tidak terlepas dari latar belakang diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam membentuk sikap empati anak melalui program sedekah Jum'at di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember
2. Untuk mengetahui penerapan pembiasaan sedekah Jum'at dalam menumbuhkan sikap empati di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah yang berbasis keilmuan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang menumbuhkan sikap empati anak melalui pembiasaan sedekah Jum'at pada anak usia 5-6 tahun.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi kesempatan untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan dalam bidang pendidikan anak usia dini, terutama dalam sikap empati anak. Peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang efektivitas pembiasaan kegiatan sedekah Jum'at.
  - b. Bagi TK Al-Amin Sumbersari Jember, dapat memberikan peluang untuk meningkatkan pembelajaran melalui pendekatan yang inovatif. Dengan kegiatan pembiasaan sedekah Jumat, sekolah dapat

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

mengajarkan anak tentang pentingnya berbagi kepada orang yang membutuhkan.

- c. Bagi Uin Khas Jember, sebagai bahan informasi dan referensi untuk mahasiswa dalam penelitian selanjutnya terutama terkait pada menumbuhkan sikap empati anak melalui pembiasaan sedekah di hari Jum'at.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian, tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>9</sup>

### **1. Menumbuhkan sikap empati**

Empati berkaitan erat dengan tingkah laku moral seseorang, anak yang memiliki kemampuan untuk berempati dapat digolongkan sebagai anak yang baik, yang lembut hati, dan yang memikirkan perasaan orang lain. Anak yang memiliki kemampuan berempati tinggi terhadap emosi orang lain cenderung memiliki hasrat yang jelas untuk bersikap bijaksana, sopan, murah hati.

Pada usia ini, pendidikan empati anak sebagai inti dari pendidikan moral atau budi pekerti akan mampu menyentuh perkembangan perilaku anak secara mendasar, apabila sikap empati ditanamkan sejak anak usia dini. Dalam penelitian ini pembiasaan awal mengacu pada aktivitas yang dilakukan setiap hari Jum'at untuk sedekah.

### **2. Pembiasaan sedekah Jum'at**

Orang tua mungkin kurang memahami bahwa bersedekah yang dilatih sejak dini akan menumbuhkan rasa empati pada anak, sedekah adalah menyisihkan sebagian harta kita yang diberikan untuk orang lain dan mengharap ridho Allah. Sedekah sendiri banyak bentuknya seperti uang, makanan, bahkan senyuman termasuk sedekah. Pemberian stimulasi sejak dini, dan diadakannya sedekah Jum'at di sekolah maka secara

---

<sup>9</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

perlahan anak akan mulai mengerti bahwa sebagian dari harta kita ada hak untuk orang lain juga. Walaupun waktu sedekah hanya seminggu sekali tetapi bisa dilakukan secara rutin di sekolah, maka anak akan terbiasa dan rasa empati perlahan mulai tumbuh, kegiatan sedekah Jum'at di sekolah sendiri dilakukan dengan pertimbangan hari Jum'at adalah hari yang baik untuk bersedekah.

#### F. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal, pada bagian awal terdapat halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian inti, pada bagian ini terdiri dari BAB I yakni pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. BAB II berisikan kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. BAB III berisikan metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian. BAB IV berisikan penyajian data dan analisis meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan. BAB V berisikan penutup meliputi simpulan dan saran-saran.
3. Bagian akhir, meliputi daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran yang berisikan matrik penelitian, formulir pengumpulan data, foto, gambar/denah, surat keterangan, dan biodata penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai upaya peneliti dalam mencari perbandingan serta untuk menemukan inspirasi baru bagi penelitian yang akan dilakukan. Dengan mempelajari penelitian terdahulu, peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Findhi Atika Sari yang berjudul:

“Penanaman Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Amal Jum’at di TK Dharma Wanita Ngrupit”.<sup>10</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui empati, kegiatan amal Jum’at pada anak usia dini dan untuk mengetahui perubahan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan amal Jum’at. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif, jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan. Hasil dari penelitian bahwa “1) empati anak usia dini di TK Dharma Wanita Ngrupit dirasa masih kurang dan belum sesuai dengan tumbuh kembang empati atau tumbuh kembang emosional anak. 2) Namun disisi lain TK Dharma Wanita Ngrupit juga memiliki upaya penanaman empati pada peserta didiknya yakni kegiatan amal jumat disetiap minggunya. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik baik kelas A maupun B. amal jumat yang dilakukan setiap minggunya ini dilaksanakan setelah peserta didik melakukan pembiasaan seperti berdoa, dan menghafal surat pendek. Dalam kegiatan ini peserta didik diarahkan untuk duduk dikursi masing masing dan menyiapkan uang untuk beramal kemudian peserta didik maju satu persatu memasukkan uang kedalam wadah yang telah disiapkan dan tentunya hal ini tetap dipandu dan didampingi oleh Ibu

---

<sup>10</sup> Findhi Atika Sari, “Penanaman Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Amal Jum’at di TK Dharma Wanita Ngrupit” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2024).

Guru. Selain beramal dengan menggunakan materi anak juga diajarkan untuk berbagi dengan satu sama lain yakni anak-anak diinstruksikan untuk membawa makanan ringan atau ciri-ciri yang kemudian nantinya akan diberikan atau ditukarkan dengan jajanan teman yang lainnya melalui metode hitungan. Dengan adanya kegiatan bertukar makanan ini bertujuan untuk menstimulasi empati anak untuk saling berbagi terhadap lingkungannya. 3) Terdapat perubahan perilaku pada anak setelah mengikuti kegiatan penanaman empati melalui amal jumat, perubahan yang ditunjukkan ini mengarah kearah positif. Perubahan perilaku empati anak juga meningkat dengan menunjukkan respon positif terhadap lingkungannya seperti ego anak sudah mulai stabil, perilaku emosional anak mulai turun serta sudah dapat merespon lingkungannya dengan baik seperti sudah mulai mau berbagi dengan orang lain, mulai memiliki rasa perduli terhadap lingkungannya. Dengan adanya respon positif yang ditunjukkan oleh anak terhadap orang lain dan lingkungannya ini sehingga hal ini membuktikan bahwa penanaman empati melalui amal jumat ini dapat menumbuhkan empati pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Ngrupit”.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari peneliti terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari kedua penelitian adalah lokasi penelitian terdahulu di TK Dharma Wanita Ngrupit sedangkan peneliti dilakukan di TK Al-amin Sumber Sari Jember, penelitian terdahulu untuk menanamkan sikap empati pada anak, sedangkan peneliti untuk menumbuhkan sikap empati pada anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania Adinda Oktavianti, Ayunda Sayyidatul Ifadah, Fitri Ayu Fatmawati yang berjudul:  
“Sedekah Sebagai Media Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini”.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Rahmania Adinda Oktavianti dkk., “Sedekah Sebagai Media dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial pada Anak Usia Dini,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 6, no. 3 (2023): 470–77, <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.555>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan sedekah dan bagaimana perkembangan peduli sosial anak setelah melakukan kegiatan sedekah Jum'at. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian "Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama. Pihak lembaga SPS PUSPA GIRI didalam mengembangkan kegiatan sebaiknya berinovasi dan berinovatif untuk menumbuhkan nilai karakter peduli sosial pada anak usia dini. Pendidik juga diharapkan lebih berinovatif didalam menyajikan kegiatan yang mendukung untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial kepada anak dan memberikan contoh teladan kepada anak sehingga anak bisa bersikap dan bertindak peduli sosial kepada orang lain. Orang tua mampu menjalin komunikasi dan kerja sama dengan pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan kepedulian sosial".

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari peneliti terdahulu adalah sama sama menggunakan metode kualitatif, mengajarkan anak untuk bersedekah. Perbedaan dari kedua penelitian adalah lokasi penelitian terdahulu di RA An Nawaa 3 Kota Cirebon sedangkan peneliti di lakukan di TK Al-amin Sumbersari Jember, penelitian terdahulu menumbuhkan karakter peduli sosial sedangkan peneliti menumbuhkan sikap empati.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Hazmi yang berjudul : "Implementasi Kegiatan Jum'at Berkah Untuk Menanamkan Nilai-nilai Religius Anak Usia Dini di TK Beriuk Tinjal Desa Pematung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur".<sup>12</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan Jum'at berkah, untuk mengetahui penghambat dan pendukung implementasi Jum'at berkah. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian bahwa "1) Implementasi kegiatan

---

<sup>12</sup> Leni Hazmi, "Implementasi Kegiatan Jum'at Berkah Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini Di Tk Beriuk Tinjal Desa Pematung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur" (Skripsi, UIN Mataram, 2024).

Jum'at berkah, diterapkan pada hari Jum'at jam 08.00 sampai selesai, yang dimana kegiatan Jum'at di TK Beriuk Tinjal Desa Pematung yang dilaksanakan didalam kelas sebelum pembelajaran dimulai, yang diawali dengan membaca surah-surah pendek di bimbing oleh guru dan siswa mengikuti bacaannya, selanjutnya kegiatan inti dicontohkan atau diperagakan oleh guru seperti kegiatan praktek wudhu, praktek sholat, membaca do'a dan dilanjutkan kegiatan berinfaq. Nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari seperti kepercayaan kepada Allah, pasrah kepada Allah, menjalankan perintah Allah dan menjauh larangan-Nya, berbuat baik tanpa pamrih, bersandar kepada Allah dengan penuh harapan dan lain sebagainya.

2) Terdapat 4 faktor penghambat yaitu

*pertama* kurangnya dukungan dan perhatian orang tua dapat mempengaruhi konsentrasi dan minat belajar anak. Kurangnya dukungan atau perhatian dari orang tua anak akan kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti dalam mengimplementasikan kegiatan menanamkan nilai-nilai religius anak usia dini.

*Kedua* ruangan kelas merupakan kurangnya fasilitas yang memadai dan sulitnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Ruang kelas juga aspek yang penting untuk memberikan kenyamanan dalam berlangsungnya pembelajaran bagi siswa.

*Ketiga* cuaca tidak menentu, kadang hujan dan panas yang menjadi hambatan. Apa lagi saat ini terjadi musim hujan, banyak siswa yang tidak hadir atau tidak masuk sekolah dikarenakan hujan lebat dan berdampak anak tidak mengikuti kegiatan. Seperti yang peneliti temukan saat hujan hari Jumat hanya dua siswa yang datang dan itu sangat berdampak pada semangat siswa yang hadir, mereka akan murung dan lesu saat tidak ada teman-temannya biasanya mereka melihat banyak teman yang masuk sekolah, namun kerena hujan siswa menjadi sepi banyak yang tidak masuk sekolah.

*Keempat* kurangnya kenyamanan anak saat pembelajaran disebabkan karena suasana hati yang berbeda-beda yang yang dapat membuat anak tidak nyaman saat pembelajaran, peneliti setuju dengan yang dikatakan oleh ibu kepala sekolah bahwa teman-teman peserta didik juga

dapat membuat anak tidak nyaman saat pembelajaran kerena temen nya membuat dia tidak nyaman, temannya membuat kebisingan dan mengganggu saat proses pembelajaran dan konsentrasi belajar anak akan menjadi terganggu, bahkan masalah pribadi juga menjadi salah satu penghambat proses kegiatan dan anak menjadi tidak konsentrasi dan perasaanya tidak nyaman saat belajar 3) terdapat 3 faktor pendukung yaitu *pertama* karena pentingnya menanamkan nilai-nilai spiritual pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari cenderung memiliki motivasi yang tinggi, agar memiliki pengetahuan yang mendalam. Peneliti juga melihat lingkungan belajar sangat mendukung dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti kelas yang interaktif, dan lingkungan yang positif dapat memperkuat minat dan motivasi belajar siswa serta metode pembelajaran yang variative yang di terapkan oleh guru di TK Beriuk Tinjal, diharapkan peserta didik akan memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran keagamaan dari sejak dini hingga tua nanti dan dapat diterapkan dilingkungan sekitar nilai-nilai keagamaan yang diajarkan. *Kedua* sarana dan prasarana di TK Beriuk Tinjal perlu disiapkan dengan memperhatikan kebutuhan khusus untuk menciptakan lingkungan yang mendukung suasana khusyuk dan reflektif seperti tempat ibadah yang ditempatkan dalam kelas, papan tulis, buku-buku materi pembelajaran islam, hadist, literatur yang mendukung pembelajaran keagamaan, tempat duduk yang nyaman, alat peraga misalnya tata cara wudhu, shalat dhuha bersama. Dengan mempersiapkan sarana dan prasarana di TK Beriuk Tinjal sudah tepat untuk melaksanakan kegiatan Jum'at berkah sebagai kegiatan untuk meningkatkan keagamaan peserta didik dan memberikan manfaat spiritual bagi semua peserta didik. *Ketiga* kinerja guru di TK Beriuk Tinjal sangat baik karena syarat untuk menjadi guru profesional sudah terpenuhi. Guru meningkatkan tumbuh kembang anak dengan berbagi kegiatan dan menerapkannya dengan berbagai metode agar anak tidak bosan dan jemu. Peneliti melihat kinerja guru di TK Beriuk Tinjal dalam pembelajaran sudah

mampu memegang peran penting dalam memfasilitasi suasana yang khusyul dan mendalam bagi peserta didik.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sama-sama untuk mengetahui hambatan pada kegiatan sedekah Jum'at. Perbedaan dari kedua penelitian adalah lokasi penelitian terdahulu di TK Beriuk Tinjal Desa Pematung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur sedangkan peneliti di TK Al-Amin Sumbersari Jember, penelitian terdahulu implementasi kegiatan Jum'at Berkah sedangkan peneliti menumbuhkan sikap empati anak melalui pembiasaan sedekah Jum'at, penelitian terdahulu pada kelompok A-B sedangkan peneliti pada kelompok B.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Novan Ardy Wiyani, Riris Eka Setiani yang berjudul: “Manajemen Program Jum’at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini”.<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter anak. Metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif dan jenis jenis penelitiannya yaitu penelitian fenomenologi. Berdasarkan hasil penelitian untuk membentuk karakter anak usia dini di TK ABA Karangtuang dapat dilakukan dengan baik sehingga bisa mengantarkan pada keberhasilan program karena adanya aktualisasi dari empat fungsi manajemen secara sinergis. Keempat fungsi manajemen tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kegiatan utama yang dilakukan dalam perencanaan program Jum’at bersedekah untuk membentuk karakter anak usia dini adalah merumuskan tujuan program dan strategi pelaksanaan program. Kegiatan utama yang dilakukan dalam pengorganisasian, program Jum’at bersedekah untuk membentuk karakter anak usia dini adalah melakukan komunikasi dan koordinasi antar Stakeholders Kegiatan utama yang dilakukan dalam Pelaksanaan

---

<sup>13</sup> Novan Ardy Wiyani dan Riris Eka Setiani, “Manajemen Program Jum’at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini,” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 02 (2022): 24–36, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.9603>.

program Jum'at bersedekah untuk membentuk karakter anak usia dini adalah menggerakkan guru dan anak untuk melaksanakan program dengan memberikan instruksi dan pendampingan. Sedangkan kegiatan utama dalam pengawasan program Jum'at bersedekah untuk membentuk karakter anak usia dini adalah melakukan monitoring untuk mengontrol jalannya pelaksanaan program. Program Jum'at bersedekah di TK ABA Karangtuang telah mampu membentuk karakter anak yang memiliki kepedulian sosial serta kemampuan berkomunikasi yang penuh kesopanan dan kesantunan dengan sesama.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama mengajarkan tentang sedekah Jum'at. Perbedaan dari kedua penelitian adalah Lokasi penelitian terdahulu di TK ABA Karangtuang sedangkan peneliti di TK Al-Amin Sumbersari Jember, dan penelitian terdahulu untuk membentuk karakter sedangkan peneliti menumbuhkan sikap empati.

##### 5. Penelitian yang dilakukan oleh Kholilah, Ria Astuti yang berjudul:

“Pembentukan Karakter Kedermawanan Anak Melalui Kegiatan Jum’at Beramal di RA AL-firdaus Pamekasan”<sup>14</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk melatih dan membiasakan anak untuk beramal, memiliki sifat dermawan dan memiliki sikap peduli terhadap sesama. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian fenomenologi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut “Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jum’at selama sekolah aktif yang diikuti oleh semua anak didik di Raudhatul Athfal Al-Firdaus berupa sedekah uang dengan jumlah minimal RP. 500. Hasil uang dari kegiatan Jum’at Beramal dialokasikan kepada orang yang membutuhkan dan berhak menerimanya. Kegiatan ini merupakan pembelajaran karakter dengan menggunakan metode pembiasaan yan

---

<sup>14</sup> Kholilah Kholilah dan Ria Astuti, “Pembentukan Karakter Kedermawanan Anak Melalui Kegiatan Jum’at Beramal Di Raudhatul Athfal Al-Firdaus Pamekasan,” *Islamic EduKids* 3, no. 2 (2022): 26–39, <https://doi.org/10.20414/iek.v3i2.4679>.

bertujuan untuk melatih dan membiasakan anak untuk beramal, memiliki sifat dermawan, dan memiliki sikap peduli terhadap sesama. Manfaat kegiatan ini adalah membuat anak mengetahui bahwa sedekah merupakan perilaku baik yang jika ketika dilakukan mendapatkan pahala, membuat anak suka berbagi dengan temannya, dan meningkatkan perkembangan sosial anak. Kegiatan Jum'at Beramal ini sangat sederhana dan mendapat respon positif dari wali murid dan anak didik. Faktor pendukung pembentukan karakter kedermawanan anak melalui kegiatan Jum'at Beramal di Raudhatul Athfalus Al-Firdaus Pamekasan antara lain adalah semangat dari guru, orang tua, dan anak didik. Adapun faktor penghambatnya adalah sifat lupa dari anak didik dan tidak bisa antri dengan baik dalam memasukkan uang ke dalam kotak amal”.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari kedua penelitian adalah Lokasi penelitian terdahulu di RA Al-firdaus Pamekasan sedangkan peneliti di TK Al-Amin Sumbersari Jember, penelitian terdahulu membentuk karakter kedermawanan anak sedangkan peneliti menumbuhkan sikap empati.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Findhi Atika Sari (2024) yang berjudul “penanaman empati pada anak usia dini melalui amal Jum’at di TK Dharma Wanita Ngrupit”.	Menggunakan metode penelitian kualitatif	1. Lokasi penelitian terdahulu di TK Dharma Wanita Ngrupit sedangkan peneliti dilakukan di TK Al-Amin Sumbersari Jember 2. Penelitian terdahulu menanamkan sikap empati sedangkan peneliti untuk

			menumbuhkan sikap empati pada anak.
2.	Penelitian Rahmania Adinda Oktavia, Ayunda Sayyidatul Ifadah, Fitri Ayu Fatmawati (2023) yang berjudul “Sedekah sebagai media dalam menumbuhkan karakter peduli social pada anak usia dini”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama mengajarkan anak untuk bersedekah.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menumbuhkan karakter peduli social sedangkan peneliti menumbuhkan sikap empati.</li> <li>2. Lokasi penelitian terdahulu di RA An Nawaa 3 Kota Cirebon.</li> </ol>
3.	Penelitian Leni Hazmi (2024) yang berjudul “implementasi kegiatan jum’at berkah untuk menanamkan nilai-nilai religius anak usia dini di TK Beriuk Tinjal Desa Pematung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</li> <li>2. Sama-sama untuk mengetahui hambatan pada kegiatan sedekah Jum’at.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu implementasi kegiatan jum’at berkah sedangkan peneliti menumbuhkan sikap empati anak melalui peembiasaan sedekah Jum’at.</li> <li>2. Lokasi penelitian terdahulu di TK Beriuk Tinjal Desa Pematung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur.</li> </ol>
4.	Penelitian Novan Ardy Wiyani, Riris Eka setiani (2021) yang berjudul “manajemen program Jum’at bersedekah untuk membentuk karakter anak usia dini”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</li> <li>2. Sama-sama mengajarkan tentang sedekah jumat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian terdahulu di TK ABA Karangtuang sedangkan peneliti di TK Al-Amin Sumbersari Jember.</li> <li>2. Penelitian terdahulu untuk membentuk karakter sedangkan peneliti</li> </ol>

			menumbuhkan sikap empati.
5.	Peneliti Kholilah, Ria Astuti (2021) yang berjudul “pembentukan karakter kedermawanan anak melalui kegiatan Jum’at beramal di RA Al-firdaus Pamekasan	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	<p>1. Penelitian terdahulu membentuk karakter kedermawanan anak sedangkan peneliti menumbuhkan sikap empati.</p> <p>2. Lokasi penelitian terdahulu di RA Al-firdaus Pamekasan sedangkan peneliti di TK Al-Amin Sumbersari Jember</p>

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kelima penelitian adalah pembahasan terkait sedekah Jum’at, sedangkan perbedaannya adalah tujuan penelitian, hasil penelitian, dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini akan melanjutkan penelitian dengan focus menumbuhkan sikap empati anak melalui pembiasaan sedekah Jum’at pada kelompok B TK Al-Amin Sumbersari Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Empati pada Anak Usia Dini

#### a. Definisi empati menurut para ahli

Menurut Hurlock, empati merupakan sebuah keterampilan yang melibatkan kemampuan seseorang untuk menempatkan dirinya dalam posisi orang lain dan merasakan serta memahami pengalaman orang tersebut.<sup>15</sup> Perkembangan kemampuan ini tergantung pada pemahaman anak terhadap ekspresi wajah orang lain dan niat atau maksud dari

---

<sup>15</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*, 5th ed (Mc-Graw-Hill, 1980).

pembicaraan mereka. Hurlock, dalam bukunya yang berjudul “*Child Development*” mengungkapkan bahwa empati melibatkan pemahaman terhadap perasaan dan emosi orang lain, serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri mengalami situasi yang sama.<sup>16</sup> Empati muncul secara alamiah dan sejak dini, anak-anak lahir dengan membawa sifat yang besar dan bermanfaat bagi perkembangan moral. Namun, tidak ada jaminan bahwa kelak kapasitas memahami perasaan orang lain ini bisa berkembang dengan baik, meskipun anak terlahir dengan kapasitas berempati, tetapi empati tersebut tetap perlu ditumbuhkan. Seseorang mulai mengembangkan kemampuan empati ini di awal masa kanak-kanak yaitu sekitar usia 6 tahun.<sup>17</sup>

Menurut Hoffman, empati adalah respon afektif yang muncul akibat kemampuan memahami keadaan emosional orang lain, sehingga individu dapat merasakan apa yang dirasakan orang tersebut.<sup>18</sup> Sikap empati perlu dikembangkan oleh anak sejak dini, karena dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan berpengaruh terhadap sikap peduli dan empati anak. Hal ini dapat terjadi dikarenakan munculnya pengabaian sosial dan rasa tidak peduli terhadap sesama, hal-hal yang dapat mempengaruhi kurangnya rasa empati anak diantaranya yaitu kebiasaan-kebiasaan di rumah maupun di sekolah yang kurang meningkatkan rasa empati, sehingga anak kurang meningkatkan sikap Empati.<sup>19</sup>

#### b. Pentingnya menumbuhkan empati sejak dini

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam menumbuhkan empati. Melalui pembiasaan, keteladanan, dan interaksi sehari-hari, guru maupun orang tua dapat menstimulasi kemampuan

<sup>16</sup> Elizabeth Bergner Hurlock, *Child Development*, 5th ed (McGraw-Hill, 1972).

<sup>17</sup> Nurul Devi Alifya, “Peningkatan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Ilustrasi Fenomena Palestina Di Tk Islam Asshafa” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2024).

<sup>18</sup> Martin L. Hoffman, *Empathy and Moral Development: Implications for Caring and Justice*, Reprinted (Cambridge University Press, 2021).

<sup>19</sup> Syifa Aulia Nurfazrina dkk., “Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (literature Review),” *Jurnal Paud Agapedia* 4, no. 2 (2020): 285–99, <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i2.30447>.

empati anak. Misalnya, melalui kegiatan berbagi, menolong, atau pembiasaan bersedekah, anak dilatih untuk peka terhadap kebutuhan orang lain dan terdorong untuk bertindak positif.<sup>20</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa empati pada anak usia dini adalah kemampuan merasakan dan memahami perasaan orang lain yang mulai tumbuh sejak usia dini, yang menjadi dasar terbentuknya perilaku sosial, moral, dan karakter peduli terhadap sesama.

### c. Indikator Sikap Empati

Anak-anak yang memiliki empati mampu memahami perasaan orang lain, menunjukkan rasa iba, dan menanggapi kebutuhan mereka. Anak-anak yang berempati lebih cenderung mendengarkan dengan baik, memahami sudut pandang orang lain, dan memiliki pengendalian diri saat menawarkan bantuan.<sup>21</sup> Berikut adalah indikator sikap empati pada anak :

#### 1) Memahami Perasaan Orang Lain

Anak dapat mengenali dan memahami emosi orang lain, baik yang diungkapkan secara verbal maupun non-verbal.

#### 2) Rasa Perduli dan Responsif

Anak yang memiliki sikap memahami satu sama lain, tetapi juga selalu sedia membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan atau sedang membutuhkan bantuan.

#### 3) Menjadi Pendengar yang Baik

Anak dapat mendengarkan dengan penuh perhatian dan menunjukkan simpati terhadap cerita orang lain.

#### 4) Mengendalikan Emosi

Anak dapat mengelola emosinya sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh emosi orang lain.

---

<sup>20</sup> Fitri Andriani, “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Empti Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Asy-Syuhabida Desa Rabuhit 2020/2021” (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2021).

<sup>21</sup> Dewi Chandra Hazani, “Komunikasi Empati Dalam Membangun Relasi Sosial Terhadap Pengasuhan Anak Dan Lansia,” *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 6, no. 3 (2024): 27–72, <https://doi.org/10.36088/bintang.v6i3.5612>.

## 2. Pembiasaan dalam Pendidikan anak usia dini

### a. Definisi pembiasaan menurut teori pendidikan.

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang banyak digunakan dalam membentuk sikap, karakter, dan perilaku anak sejak usia dini. Secara sederhana, pembiasaan dapat dimaknai sebagai suatu proses mendidik dengan cara mengulang-ulang perilaku atau tindakan tertentu, sehingga perilaku tersebut tertanam dalam diri anak dan menjadi bagian dari kehidupannya sehari-hari. Menurut Ahmad Tafsir, pembiasaan adalah metode pendidikan yang dilakukan dengan melatih peserta didik untuk melakukan sesuatu secara berulang-ulang sehingga akhirnya terbentuk kebiasaan.<sup>22</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Zakiah Daradjat yang menyatakan bahwa pembiasaan adalah salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada anak, karena pada dasarnya anak mudah menerima pengaruh dari lingkungan melalui pengulangan.<sup>23</sup>

Sementara itu, Djamarah menegaskan bahwa pembiasaan dalam pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dengan cara melatih peserta didik melakukan suatu perbuatan tertentu berulang-ulang hingga menjadi otomatis dan tidak memerlukan dorongan dari luar.<sup>24</sup> Pembiasaan bukan sekadar pengulangan, melainkan juga proses internalisasi nilai yang disertai penguatan melalui pengalaman konkret. Dengan demikian, pembiasaan menurut teori pendidikan adalah suatu metode yang menekankan pada pengulangan perilaku positif dalam konteks pembelajaran, sehingga perilaku tersebut menjadi kebiasaan yang menetap dalam diri anak dan membentuk karakter mereka secara bertahap.

---

<sup>22</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Cet. 10 (Remaja Rosdakarya, 2022), 56.

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Penerbit Bumi Aksara, 2021), 42.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik : Dalam Interaksi Edukatif* (Rineka Cipta, 2010), 73.

b. Peran pembiasaan dalam membentuk sikap dan kebiasaan

Pembiasaan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama dalam membentuk sikap dan kebiasaan anak sejak usia dini. Secara psikologis, anak berada pada tahap perkembangan yang mudah dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga perilaku yang sering diulang-ulang akan dengan mudah tertanam menjadi kebiasaan. Menurut Zakiah Daradjat, pembiasaan adalah salah satu metode paling efektif dalam pendidikan moral dan agama karena anak cenderung meniru dan mengulangi perilaku yang dilihat dan dialaminya secara konsisten.<sup>25</sup>

Bagi pendidikan anak usia dini, pembiasaan menjadi fondasi dalam menanamkan nilai karakter. Melalui rutinitas yang sederhana namun konsisten seperti salam, doa bersama, antri dengan tertib, dan kegiatan sedekah Jum'at anak belajar membentuk sikap positif yang lambat laun menjadi kebiasaan tetap. Sikap dan kebiasaan inilah yang menjadi dasar kepribadian anak dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang.

### 3. Pembiasaan Sedekah Jum'at

#### a. Pengertian sedekah jum'at

Kata “sedekah” dalam bahasa Indonesia sebenarnya berasal dari bahasa Arab Ash-sadaqah. Asal kata ash-shidq yang berarti “benar” jama’ dari shiddon yang berarti kejujuran atau berkata benar.<sup>26</sup> Menurut M. Quraish Shihab, sedekah adalah manifestasi keimanan seorang hamba kepada Allah yang tercermin dalam kepedulian terhadap sesama. Sedekah bukan hanya terbatas pada pemberian harta, tetapi juga meliputi segala bentuk amal kebaikan, baik ucapan, perilaku, maupun bantuan moral yang memberi manfaat kepada orang lain.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 42.

<sup>26</sup> Atika Nur Fitri dkk., “Peran Empati dalam Mendorong Sikap Sedekah pada Mahasiswa Baru di Universitas Lambung Mangkurat,” *Journal Islamic Education* 1, no. 3 (2023): 80–96.

<sup>27</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat* (Mizan, 1996), 488, by.nazilhilmie@yahoo.com.

Ayat Al Qur'an dibawah ini menegaskan bahwa sedekah memiliki pahala yang berlipat ganda, sekaligus menunjukkan betapa pentingnya membiasakan diri memberi dan berbagi kepada sesama, dalam QS. Al-Hadid 57: 18 Allah berfirman:

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدَّقَاتِ وَأَفْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنَا يُضَعِّفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ۝ ۱۸

"Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahalanya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak."<sup>28</sup>

Ayat ini menekankan bahwa sedekah adalah bentuk "pinjaman kepada Allah" yang pasti akan dibalas dengan berlipat ganda. Ini memberikan motivasi spiritual yang kuat, khususnya ketika pembiasaan sedekah ditanamkan sejak usia dini.

Sedekah Jum'at adalah praktik sedekah yang dilaksanakan secara rutin pada hari Jum'at, baik secara individu maupun kolektif, yang umumnya dilakukan di sekolah, masjid, atau lembaga pendidikan.<sup>29</sup>

Kegiatan ini tidak hanya bermakna ibadah, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter bagi anak, khususnya dalam menanamkan nilai empati, peduli, dan solidaritas sosial. Hari Jum'at dipandang istimewa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

dalam Islam karena memiliki banyak keutamaan, sehingga bersedekah

di hari tersebut diyakini membawa pahala yang lebih besar.<sup>30</sup>

Dengan demikian, sedekah Jum'at dapat dipahami sebagai kegiatan rutin memberikan sebagian harta atau uang pada hari Jum'at yang ditujukan untuk membantu orang lain, serta sebagai sarana pendidikan nilai moral dan sosial bagi anak.

<sup>28</sup> "Al-Qur'an Online, Surat Al-Hadid Ayat 18, diakses 08 Oktober 2025, <https://quran.nu.or.id/al-hadid/18>

<sup>29</sup> Adilya Rahmadhani dan Chabib Musthofa, "Pengaruh Jumat Berkah Terhadap Peningkatan Kesadaran Sosial dan Keagaaman Pada Mayarakat Sekitar Yayasan Al-Ikhlas Sidoarjo," *PROGRESIF: Jurnal Dakwah, Sosial, dan Komunikasi* 1, no. 2 (2024): 139–46, <https://doi.org/10.63199/progresif.v1i2.25>.

<sup>30</sup> Lalu Ahmad Zaenuri, *Fiqh Jum'at: Mengungkap Keistimewaan Hari Jum'at* (Sanabil, 2021).

b. Nilai nilai Pendidikan dalam sedekah

Sedekah tidak hanya bernalih ibadah secara spiritual, tetapi juga mengandung berbagai nilai pendidikan yang sangat penting bagi pembentukan karakter, khususnya pada anak usia dini. Melalui praktik sedekah, anak dapat belajar menginternalisasi nilai-nilai moral, sosial, dan religius yang membentuk kepribadian mereka di masa depan.<sup>31</sup>

1) Nilai Religius

Sedekah merupakan perintah Allah SWT yang ditegaskan dalam Al-Qur'an. Anak yang dibiasakan bersedekah sejak dini akan memahami bahwa perbuatan tersebut adalah bagian dari ibadah dan bentuk ketaatan kepada Allah. Hal ini menumbuhkan kesadaran religius bahwa setiap harta yang dimiliki adalah amanah dari Allah dan sebagian di antaranya menjadi hak orang lain.

2) Nilai Empati dan Kepedulian Sosial

Dengan bersedekah, anak dilatih untuk merasakan kebutuhan orang lain dan berusaha membantu sesuai kemampuannya. Eisenberg menyatakan bahwa empati merupakan dasar dari perilaku prososial seperti berbagi dan memberi. Maka, sedekah menjadi media nyata untuk menumbuhkan rasa peduli dan solidaritas sosial pada diri anak.

3) Nilai Keikhlasan dan Kerelaan Berbagi

Sedekah mendidik anak untuk memberikan sesuatu tanpa pamrih. Nilai ikhlas ini sangat penting karena membentuk sikap rendah hati dan tidak egois. Anak belajar bahwa kebahagiaan tidak hanya diperoleh dengan menerima, tetapi juga dengan memberi.

4) Nilai Disiplin dan Konsistensi

Pembiasaan sedekah, khususnya sedekah Jum'at, mengajarkan anak tentang pentingnya konsistensi dalam berbuat baik. Nilai

---

<sup>31</sup> Rustina N dkk., "Nilai Pendidikan Akidah Dalam Hadis Amal Jariyah (Studi Ma'ān al-Hadīth dengan pendekatan Tahlīlī)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.5243>.

disiplin ini menanamkan kebiasaan rutin yang nantinya terbawa dalam perilaku sehari-hari.

### 5) Nilai Syukur

Sedekah menumbuhkan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah. Dengan memberi, anak menyadari bahwa apa yang dimilikinya adalah anugerah, sehingga ia terdorong untuk selalu berterima kasih kepada Allah dan berbagi dengan sesama.<sup>32</sup>

Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan dalam sedekah mencakup dimensi religius, moral, sosial, dan personal yang semuanya berperan penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Kegiatan sedekah Jum'at di lembaga pendidikan dapat menjadi sarana nyata untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui pengalaman langsung, sehingga anak belajar tidak hanya dari teori tetapi juga dari praktik sehari-hari.

### c. Pembiasaan sedekah sebagai sarana membentuk empati anak

Sikap empati merupakan kemampuan anak untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, yang menjadi dasar munculnya perilaku prososial seperti membantu, berbagi, dan peduli terhadap sesama. Guangrong menegaskan bahwa empati bukanlah sifat bawaan semata, melainkan dapat ditumbuhkan melalui pengalaman sosial dan pendidikan sejak dini.<sup>33</sup>

Menurut Nancy Eisenberg, empati anak berkembang melalui pengalaman interaksi sosial yang berulang, terutama ketika anak diajak untuk memahami kondisi orang lain dan dilatih untuk melakukan tindakan prososial.<sup>34</sup> Sedekah yang dibiasakan sejak dini merupakan salah satu bentuk pengalaman sosial yang konkret, karena anak secara

<sup>32</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Cet. 3 (Gema Isani, 2002), [https://fliphhtml5.com/aludp/devu/Zakat\\_dalam\\_Perekonomian\\_Modern\\_%28Dr.\\_KH\\_Didin\\_Hafidhuddin%29\\_%28Z-Library%29/](https://fliphhtml5.com/aludp/devu/Zakat_dalam_Perekonomian_Modern_%28Dr._KH_Didin_Hafidhuddin%29_%28Z-Library%29/).

<sup>33</sup> Jiang Guangrong, “Empathy,” dalam *The ECPH Encyclopedia of Psychology*, ed. oleh Zhang Kan (Springer Nature Singapore, 2024), 466, [https://doi.org/10.1007/978-981-97-7874-4\\_746](https://doi.org/10.1007/978-981-97-7874-4_746).

<sup>34</sup> *Handbook of Child Psychology: Social, Emotional, and Personality Development*, 6. ed, ed. oleh Nancy Eisenberg (Wiley, 2022).

langsung diajak untuk berbagi dengan mereka yang membutuhkan. Senada dengan hal tersebut, Lickona menjelaskan bahwa pembentukan karakter anak sangat efektif dilakukan melalui pembiasaan perilaku baik yang konsisten. Dalam konteks pendidikan Islam, pembiasaan sedekah Jum'at dapat menjadi media untuk menanamkan nilai kepedulian, mengingat anak tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi juga dilibatkan dalam praktik nyata.<sup>35</sup>

Dengan demikian, pembiasaan sedekah Jum'at tidak hanya mengajarkan anak tentang ibadah dan ketaatan, tetapi juga menjadi strategi pendidikan karakter yang mampu menumbuhkan sikap empati. Melalui praktik berbagi, anak belajar memahami kondisi orang lain, menghargai perbedaan, dan memiliki rasa solidaritas sosial sejak usia dini.

#### 4. STTPA usia 5-6 tahun

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang tertuang dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD menjelaskan bahwa pada usia 5–6 tahun anak sudah berada pada tahap perkembangan sosial-emosional yang lebih matang.<sup>36</sup>

Beberapa indikator capaian perkembangan sosial-emosional pada kelompok usia ini antara lain:

Tabel 2.2

#### KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ STPPA Perkembangan sosial-emosional Anak usia 5-6 tahun

Lingkup Perkembangan	Usia 5-6 tahun
Perkembangan Sosial-Emosional	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain, misalnya membantu teman atau orang di sekitarnya</li> <li>Mampu berbagi dengan teman, baik dalam</li> </ol>

<sup>35</sup> Thomas Lickona dkk., *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*, Cetakan IV (Nusa Media, 2018), 74.

<sup>36</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

	<p>bentuk barang maupun kesempatan bermain</p> <p>3. Menunjukkan sikap empati, seperti merasa kasihan atau ikut merasakan perasaan orang lain</p> <p>4. Menaati aturan yang berlaku di rumah, sekolah dan lingkungan</p> <p>5. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai agama, misalnya berbagi, saling menolong dan bersyukur</p>
--	--

*Sumber: Permendikbud No. 137 tahun 2014 STPPA*

Dalam konteks pembiasaan sedekah Jum'at, capaian perkembangan ini dapat dicapai melalui kegiatan nyata yang melibatkan anak secara langsung. Anak diajak membawa uang sedekah, menyerahkannya dengan penuh kesadaran, dan memahami bahwa sedekah tersebut digunakan untuk membantu orang lain. Proses ini sejalan dengan tuntutan STPPA bahwa anak usia 5–6 tahun perlu dikenalkan pada nilai sosial, empati, serta praktik ajaran agama yang menumbuhkan sikap peduli.

Dengan demikian, pembiasaan sedekah Jum'at tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung pencapaian perkembangan sosial-emosional anak sesuai STPPA. Anak belajar secara konkret untuk peduli, berbagi, dan berempati, yang merupakan dasar penting bagi pembentukan karakter mulia di masa depan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Selain itu, metode penelitian ini juga dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang bersifat sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian.<sup>37</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif merupakan sebuah alternatif dalam memperkaya pemahaman, serta juga bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>38</sup>

Adapun penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah suatu metode yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur yang induktif, maksunya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.<sup>39</sup>

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi

---

<sup>37</sup> Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Syakir Media Press, 2021).

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 19 ed. (Alfabeta, 2013).

<sup>39</sup> John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Fifth edition (SAGE, 2018).

pengumpulan data dan analisis data. Dengan hal tersebut peneliti anak mendeskripsikan terkait menumbuhkan sikap empati anak melalui pembiasaan sedekah Jum'at pada kelompok B di TK Al-Amin Sumbersari Jember dan data yang dihasilkan berbentuk kata-kata secara lisan dan tertulis dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail.

### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah di TK Al-Amin Sumbersari Jember yang lebih tepatnya berada di Jalan Singosari I No. 8-9. Lingkungan Sumberpakem, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122. Lembaga pendidikan tersebut berada dibawah naungan Yayasan Al-amin. Peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena pembiasaan pada lembaga tersebut sangat efektif terkait menumbuhkan sikap empati anak melalui pembiasaan sedekah Jum'at pada kelompok B di TK Al-Amin Sumbersari Jember. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di TK Al-Amin Sumbersari Jember sebagai berikut:

1. Di lembaga TK Al-Amin Sumbersari Jember meningkatkan kesadaran sosial anak di era modern.
2. Di lembaga TK Al-Amin Sumbersari Jember mendorong peran aktif anak dalam kegiatan sosial sejak dini.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah TK Al-Amin Sumbersari Jember yaitu Ibu Zaenab Al Mahdali, S.H. dengan alasan beliau sebagai pemimpin di lembaga tersebut sehingga mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Al-Amin Sumbersari Jember.

---

<sup>40</sup> Creswell dan Creswell, *Research Design*.

2. Wali kelas kelompok B1 yaitu Ibu Wilda Nurul Ismi Fauziah, S. Pd, dengan alasan beliau mengetahui dan terlibat secara langsung terkait alur kegiatan pembiasaan yang ada di dalam kelas.
3. Siswa kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumen. Yang masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.<sup>41</sup> Adapun teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengematan dan pencatatan secara sistmatis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung, pengumpulan data penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>42</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi parsitipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi partisipan lengkap (complete participation) adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat proses pembiasaan berlangsung

---

<sup>41</sup> Creswell dan Creswell, *Research Design*.

<sup>42</sup> Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- b. Keadaan dan kondisi penelitian yang dilakukannya identifikasi menumbuhkan sikap empatianak melalui pembiasaan sedekah Jum'at pada kelompok B1.
2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata verbal. Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen. Wawancara diartikan cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.<sup>43</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian fenomenologi dilakukan dengan wawancara mendalam dengan informan untuk mengetahui alur kesadaran serta mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung (bertatap muka) dengan informan yang telah diterapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas B1, dan murid B1. Adapun data yang hendak diperoleh adalah:

- a. Pembiasaan awal yang diterapkan
- b. Kegiatan sedekah Jum'at

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyuguhan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan serta sebagai upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dan lain lain. Dokumentasi juga merupakan bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penenangan pengetahuan,

---

<sup>43</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Sanabil, 2020).

keterangan serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan.<sup>44</sup> Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu TK Al-Amin Sumbersari Jember.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mencari dan mengatur transkrip dengan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang mereka dan untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan kepada orang lain.<sup>45</sup> Dalam analisis data kualitatif secara umum terdapat 3 (tiga) langkah penggerjaan, antara lain

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak dan transformasi data yang muncul dalam kumpulan teks penuh secara sistematis pada catatan lapangan yang ditulis, transkip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya. Dengan menguatkan data yang diperoleh.<sup>46</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan kondensasi, proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu lebih membantu memberikan data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

### 2. Display data

Display data adalah penyajian dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik dan sebagainya.<sup>47</sup> Display data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan

---

<sup>44</sup> Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*.

<sup>45</sup> Matthew B. Miles dkk., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Sage, 2014).

<sup>46</sup> Miles dkk., *Qualitative Data Analysis*.

<sup>47</sup> Miles dkk., *Qualitative Data Analysis*.

menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan dari setiap pokok permasalahan.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan ini adalah usaha untuk memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, atau proposisi dari data yang telah diperoleh dalam penelitian.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan metode triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Meleong mendefenisikan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ini dilakukan untuk pengecekan atau sebagai bentuk pembanding dari data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan menggunakan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber yaitu ada kepala sekolah TK Al-Amin Jember, Guru TK Al-Amin Jember, Wali murid kelompok B TK Al-Amin Jember. Dimana antara sumber satu dengan sumber yang lainnya saling menguatkan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dengan tujuan untuk memberikan kepercayaan pada peneliti bahwa data sudah sah dan layak untuk dijadikan penelitian yang dianalisis. Cara yang dilakukan yakni dengan mengonfirmasi atau mewawancara sumber atau pihak yang bersangkutan atau pihak yang pertama kali memberikan data.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Malang: Media Nus Creative, 2016,202.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Dengan artian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Dalam hal ini dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan dalam triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sampai data yang diperoleh lengkap dan kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan adanya teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan lapangan, sehingga peniliti mampu untuk melakukan pencatatan data yang lengkap, dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Supaya peneliti dapat melakukan secara sistematis, maka tahapan penelitian harus disusun secara rapid an terperinci sesuai dengan alur yang telah direncanakan. Adapun tahapan tersebut meliputi:

### 1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan suatu penelitian. Pada tahapan pralapangan ini ada beberapa kegiatannya, diantaranya:

#### a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti merancang penelitian dahulu, yang dimulai dari pengajuan judul, penyusunan materi setelah itu konsultasi kepada dosen pembimbing, menyusun proposal dan seminar proposal.

#### b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti pertama kali memilih lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti. Disini peneliti meneliti siswa B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember.

c. Mengurus Surat Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak lembaga TK Al-Amin Sumbersari Jember.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember.

e. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa teks wawancara tentang pembiasaan sedekah Jum'at.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Untuk melakukan tahap pelaksanaan di lapangan yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data-data melalui wawancara mendalam, observasi pertisipatif dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah sumber data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis keseluruhan semua data dan kemudian dijadikan dalam sebuah laporan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan hasil analisis data yang telah di uji keabsahan datanya, kemudian data dideskripsikan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data-data yang telah disusun.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya TK Al-amin Sumbersari Jember**

Yayasan Al-Amin berdiri pada tahun 2016 diatas notaris. Kemenkumhan juga diatas notaris pada tahun 2016 dengan ijin boleh mendirikan lembaga pendidikan mulai dari tingkat paling rendah. Awalnya yayasan Al-Amin mendirikan 2 lembaga PAUD, yaitu KB dan TK, kemudian di tahun ke dua diganti atau dipastikan hanya 1 lembaga saja yaitu TK. Mulai beroperasi pada tahun 2017 dengan jumlah murid 40 anak, tahun 2018 merupakan kelulusan angkatan ke 8. Seiring berjalannya waktu, setiap tahun TK Al-Amin terus memperbaiki atau mengupgrade. Pada bulan November tahun 2019 TK Al-Amin melakukan akreditasi dengan hasil nilai akreditasi A unggul.

TK Al-amin juga sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten. Tk Al-Amin sering mengikuti acara-acara di kabupaten karena yang notabene-nya di kecamatan Sumbersari hanya 5 sekolah termasuk TK Al-Amin ini. Kemudian guru-guru di TK Al-Amin pun awalnya belum bersertifikat ijasah S1 PAUD. Namun guru-guru tersebut berusaha dan Alhamdulillah sekarang sudah berijasah S1 semua. Pendiri atau Pembina yayasan TK Al-Amin sudah mengalami perubahan dikarenakan pendirinya sakit di tahun 2020 dan meninggal, kemudian digantikan oleh adiknya. Sedangkan untuk kepengurusan lembaga TK juga mengalami perubahan kepala sekolah di bulan Januari tahun 2024.

##### **2. Profil TK Al-amin Sumbersari Jember**

- a. Nama Sekolah : TK AL-AMIN
- b. NPSN : 69979486
- c. Jenjang Pendidikan : TK
- d. Status Sekolah : Swasta

- e. Nama Kepala Sekolah : Zaenab Almahdali, S.H.
- f. Alamat Sekolah : JL. SINGOSARI I NO. 8-9
- g. RT/RW : 2/39
- h. Kelurahan : Kebonsari
- i. Kecamatan : Sumbersari
- j. Kabupaten : Jember
- k. Provinsi : Jawa Timur
- l. Kode Pos : 68122
- m. Nomor Telepon TK : 082114087087
- n. Email : [yayasanalaminjember@gmail.com](mailto:yayasanalaminjember@gmail.com)

### **3. Visi dan Misi TK AL-Amin Sumbersari Jember**

- a. Visi: “Membentuk generasi yang berakhhlak mulia, sehat cerdas, kreatif, mandiri, dan ceria.”
- b. Misi:
  - 1) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif.
  - 2) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak.
  - 3) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhhlak mulia secara mandiri.
  - 4) Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang professional.
- c. Tujuan:
  - 1) Mewujudkan anak yang berakhhlak mulia dan penghafal Al-qur'an sejak dini.
  - 2) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri, serta peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.

### **4. Data Pendidik TK Al-amin Sumbersari Jember**

Adapun data guru TK Al-Amin Sumbersari Jember adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data guru TK Al-Amin Sumbersari Jember**

No	Nama	Kualifikasi	Jabatan
1.	Zaenab Al mahdali, S.H.	S1	Kepala Sekolah
2.	Arinda Wahyuning Putri, S.Pd	S1	Guru
3.	Esty Setiyaning Rahayu, S. Pd	S1	Guru
4.	Firda Ayu Cahyaningtyas, S. Pd	S1	Guru
5.	Fitriyatul Jamilah, S. Pd	S1	Guru
6.	Layli Nur Fadila Romadlona, S. Pd	S1	Guru
7.	Nyi Wartika, S. Pd	S1	Guru
8.	Reni Agustin, S. Pd	S1	Guru
9.	Wilda Nurul Ismi Fauziah, S. Pd	S1	Guru

*Sumber: dokumen data pendidik TK AL-Amin Sumbersari Jember*

#### 5. Data Peserta Didik TK Al-Amin Sumbersari Jember

Adapun jumlah peserta didik yang berada di TK Al-Amin Sumbersari Jember meliputi:

**Tabel 4.2**  
**Data jumlah peserta didik TK Al-aamin Sumbersari Jember**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	A1	13
2.	A2	13
3.	A3	13
4.	A4	13
5.	B1	28
6.	B2	15

*Sumber: dokumen peserta didik TK Al-Amin Sumbersari Jember*

#### 6. Sarana dan Prasarana di TK Al-Amin Sumbersari Jember

**Tabel 4.3**

**Data jumlah sarana TK Al-Amin Sumbersari Jember**

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Laptop	1	Baik
2.	Papan penyekat	1	Baik
3.	Tangga gantung panjang 6cm	3	Baik
4.	Tangga lipat	2	Baik
5.	Bola kecil polystyrene	1	Baik
6.	Set alat kebersihan	7	Baik
7.	Bahan, media dan alat main	6	Baik
8.	Meja siswa	90	Baik

9.	Kursi siswa	90	Baik
10.	Meja guru	6	Baik
11.	Kursi guru	6	Baik
12.	Papan tulis	6	Baik
13.	Lemari	6	Baik
14.	Alat-alat P3K	6	Baik
15.	Bendera	3	Baik
16.	Alat bantu	6	Baik
17.	Kloset jongkok	1	Baik
18.	Ember plastik	1	Baik
19.	Gantungan	5	Baik
20.	Meja TU	1	Baik
21.	Kursi TU	1	Baik
22.	Komputer	1	Baik
23.	Printer	2	Baik
24.	Jam dinding	1	Baik
25.	Meja dan kursi pimpinan	2	Baik

Sumber: dokumen TK Al-Amin Sumbersari Jember

Tabel 4.4

#### Jumlah data prasarana TK Al-Amin Sumbersari Jember

No	Nama prasarana	Jumlah	kondisi
1.	Gudang	1	Baik
2.	Kamar mandi	3	Baik
3.	Tempat parkir	1	Baik
4.	Ruang kelas	6	Baik
5.	Kantor	1	Baik

Sumber: dokumen TK Al-Amin Sumbersari Jember

## B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data menjelaskan tentang data dan temuan yang diperoleh menggunakan metode yang telah di jelaskan di BAB III. Bagian ini mendeskripsikan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2025 – 22 Agustus 2025 di TK Al-Amin Sumbersari Jember. Subjek penelitian ini Adalah siswa kelas B1 yang berjumlah 28 anak, yaitu 14 laki-laki dan 14 perempuan.

**Tabel 4.5**  
**Data Murid**

No	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1.	Ahadi Naufal Mustiko Rancang	L	B1
2.	Aksa Fatih Glandra Zayn	L	B1
3.	Aliarsya Ahmad Putra	L	B1
4.	Farzian Azri Rafardhan	L	B1
5.	Ghanendra Aksa Madana	L	B1
6.	Ghibran Khalif Santoso	L	B1
7.	Kamael Rahman Putranto	L	B1
8.	Kiano Ravindra Al Zaidan	L	B1
9.	Muhammad Aflah Zaky Manaf	L	B1
10.	Muhammad Adhiyaksa Jati Widodo	L	B1
11.	Artanabil Izzan Azwar	L	B1
12.	Bestara Abyan Narendra	L	B1
13.	Dylan Frisky Anto	L	B1
14.	Elzio Apti Rayyanka Faeyza	L	B1
15.	Almeera Zahra Adreena	P	B1
16.	Anindyah Ndalu Nurhaeni	P	B1
17.	Aretha Putri Oktavia	P	B1
18.	Ayunindya Brilliant Dhara Pramesti	P	B1
19.	Azizia Almalyra	P	B1
20.	Azkiya Ramadhina	P	B1
21.	Azrina Almalyra Azzahra	P	B1
22.	Canda Storia Tillandhis	P	B1
23.	Clarissa Ellen Azzahra	P	B1
24.	Danastri Azqilla Raytama Afsheen	P	B1
25.	Dayina Zayla Putri	P	B1
26.	Faranisa Adriana Zahra	P	B1
27.	Felicia Salma Syafrina	P	B1
28.	Hana Rashiqa Irani	P	B1

Sumber: dokumen TK Al-Amin Sumbersari Jember

Melalui pembiasaan sedekah Jum'at untuk menumbuhkan sikap empati di kelompok B1 dapat diidentifikasi bahwa kegiatan pembiasaan sedekah Jum'at ini berkembang dengan baik. Analisis yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) peneliti mendapatkan data di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data.

Penelitian di mulai dari observasi di Taman Kanak-Kanak Al-Amin Sumbersari Jember untuk mengamati kegiatan pembiasaan sedekah Jum'at di

kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember. Kemudian dianalisis dengan wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas B1, murid B1 kemudian diperkuat dengan dokumen-dokumen berupa foto, rekaman, serta data-data yeng terdapat di TK Al-amin Sumbersari Jember.

### **1. Upaya Guru Dalam Membentuk Sikap Empati Anak Melalui Program Sedekah Jum'at di Kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember.**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di TK Al-Amin Sumbersari Jember. Proses pembiasaan sedekah Jum'at ini melibatkan guru, peserta didik, dan dukungan dari para orang tua murid. Program sedekah Jum'at ini dilakukan setiap hari Jum'at pagi sebelum pembelajaran dimulai, pelaksanaannya setiap satu minggu sekali, tepatnya pada hari Jum'at. Sebelum dilaksanakannya sedekah Jum'at, biasanya wali kelas mengingatkan via WA setiap hari kamis sore kepada wali murid. Sebelum bersedekah peserta didik diumumkan untuk masuk kelas masing-masing untuk berdo'a, menghafal surat pendek, dan menghafal hadis-hadis, kemudian dilanjutkan kegiatan sedekah Jum'at, sebelum peserta didik bersedekah, guru memberi arahan untuk antri agar peserta didik tidak saling berebut untuk memasukkan uang ke dalam kotak sedekah.<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Zaenab Al-Mahdali selaku kepala sekolah TK Al-Amin Sumbersari Jember mengungkapkan bahwa:

“program sedekah Jum'at ini kami lakukan untuk membuktikan bahwa sekolah kita bisa berbagi kepada masyarakat, selain itu juga sebagai pembelajaran bagi anak supaya belajar berbagi. Jadi, setiap hari Kamis sore kami dari pihak sekolah mengingatkan kepada wali murid bahwa besok hari Jum'at membawa uang dari rumah seikhlasnya untuk disedekahkan kepada anak-anak yatim dan masyarakat setempat. Nah dari kegiatan tersebut kita dapat membentuk sikap empati anak mbak, dengan itu anak-anak bisa lebih memahami atau lebih peka terhadap keadaan di sekitarnya.”<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Observasi TK Al-Amin Sumbersari Jember, 25 Juli 2025

<sup>50</sup> Zaenab Al-Mahdali, Wawancara, TK Al-Amin Sumbersari Jember, 25 Juli 2025.

Ibu Wilda selaku wali kelas B1 juga menjelaskan mengenai bagaimana proses sedekah Jum'at pada anak:

“untuk proses pembiasaan sedekah Jum’at ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, jadi anak-anak akan ditanya ketika semua sudah masuk ke dalam kelas, “bawa uang tidak hari ini?, ingat tidak sekarang hari apa?, seperti itu contoh pertanyaannya.” Setelah itu anak-anak saya arahkan untuk berbaris yang rapi dan tertib, agar selama kegiatan sedekah Jum’at berlangsung dengan baik. Ketika anak-anak membentuk barisan, saya tetap mengontrol kondisi kelas dan menyiapkan kotak sedekah untuk di letakkan di depan papan tulis.

Kemudian setelah uang terkumpul, saya memberi penjelasan kepada anak-anak bahwa uang ini akan digunakan untuk membantu orang-orang di luar yang sedang membutuhkan. Jadi pada kegiatan sedekah Jum’at ini dapat menumbuhkan rasa kepedulian anak atau bisa juga disebut dengan empati pada anak. Sebenarnya sikap empati pada anak bisa kita lihat dari kejadian-kejadian di kelas, misalnya ketika anak membawa bekal dari rumah, nah karena kebetulan di dalam kelas kita mengajarkan untuk berbagi. Jadi, setiap anak dengan rasa empatinya masing-masing akan memberikan sebagian bekalnya untuk teman-temannya atau memberikan untuk bu guru.”<sup>51</sup>

Ibu Wilda memberikan penjelasan tentang bagaimana Upaya guru dalam membentuk sikap empati melalui sedekah Jum’at:

**KIAI HAIYAHIMAD SIDDIQ**

“jadi gini mbak, upaya untuk membentuk rasa kepedulian anak atau empati itu dengan cara memberi penjelasan kepada anak-anak. Contoh kecil yaitu dari bekalnya anak-anak, misalnya harus bersyukur karena orang-orang diluar sana itu banyak yang tidak sekolah, banyak yang kurang mampu untuk membeli makan. Nah dari penjelasan itu anak-anak bisa lebih mengerti bahwasannya “oh aku harus menyisihkan uangku untuk sedekah”. Jadi saya berharap anak-anak saya ini mampu mengerti dan memahami perasaan yang dirasakan oleh orang yang ada di sekitarnya.”<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Wilda Nurul Ismi Fauziah, Wawancara, TK Al-Amin Sumbersari Jember, 01 Agustus 2025.

<sup>52</sup> Wilda Nurul Ismi Fauziah, Wawacara, TK Al-Amin Sumbersari Jember, 01 Agustus 2025.

Hasil dari wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapat peneliti sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Pelaksanaan sedekah Jum'at**  
 Sumber: dokumentasi TK Al-Amin Sumbersari Jember

Berdasarkan pernyataan tersebut, pembiasaan sedekah Jum'at di TK Al-Amin Sumbersari Jember di laksanakan setiap hari Jum'at pagi sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan sedekah Jum'at ini untuk menumbuhkan rasa empati anak kepada orang lain, tidak asal memasukkan kotak sedekah saja. Berawal dari guru yang memberikan pengertian bagaimana kita membantu orang lain dan agar uang yang kita masukkan ke dalam kotak sedekah tersebut bisa bermanfaat bagi orang yang membutuhkan. Pembiasaan sedekah Jum'at ini dilakukan dengan tujuan untuk membiasakan anak-anak supaya lebih mampu mengenali, merasakan, dan mempersepsi perasaan orang yang ada di sekitarnya.

## 2. Penerapan Program Pembiasaan Sedekah Jum'at dalam Menumbuhkan Sikap Empati di Kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember

Pembiasaan pada hakikatnya berisikan pengalaman. Pembiasaan adalah sesuatu yang diamalkan, oleh karena itu inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Dalam pembinaan sikap, pembiasaan sangat efektif digunakan karena akan melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak sejak usia dini. Begitu juga dengan pembiasaan sedekah Jum'at pada murid TK Al-Amin Sumbersari Jember yang mana mengalami perubahan dari sebelum diterapkannya pembiasaan sedekah Jum'at dengan setelah diterapkannya pembiasaan sedekah Jum'at. Secara

perlahan rasa empati pada anak akan tumbuh seiring berjalannya waktu dengan pembiasaan sedekah Jum'at. Meskipun waktu untuk sedekah hanya satu minggu sekali tetapi bisa dilakukan secara rutin di sekolah, maka anak lama kelamaan akan terbiasa dengan dan rasa empati yang ada pada anak akan mulai tumbuh.

Ibu Wilda selaku walikelas B1 menjelaskan bagaimana penerapan program pembiasaan sedekah Jum'at:

“untuk penerapan pembiasaan sedekah Jum'at ini kita lakukan secara rutin setiap hari Jum'at, kita juga mengajak anak-anak untuk berbagi kepada orang-orang sekitar melalui sedekah yang telah mereka kumpulkan, biasanya kita memberikan sembako. Jadi uang dari hasil sedekah tersebut kita belikan sembako. Tidak sampai di disitu saja mbak, kita juga melakukan kegiatan sedekah Jum'at secara berulang-ulang untuk melatih kebiasaan baik kepada anak-anak, ya walaupun kegiatan sedekah Jum'at ini hanya dilakukan satu minggu sekali tetapi kita melakukannya dengan rutin untuk memaksimalkan hasil mbak”.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Al-Amin Sumbersari Jember menemukan perilaku dari sikap empati yang dapat terlihat pada murid bahwa ada orang yang masih kurang beruntung dan membutuhkan bantuan, mereka mulai memahami bahwa tidak semua orang memiliki kesempatan/fasilitas yang sama dengan mereka, selain itu murid juga lebih bersemangat membawa sedekah setiap hari Jum'at dan dengan senang hati memasukannya ke dalam kotak sedekah, mereka pun dengan inisiatifnya mengajak teman-teman yang lain untuk bersedekah. Adapun perilaku yang lebih terlihat setelah adanya program sedekah Jum'at, yaitu:<sup>54</sup>

a. Menunjukkan sikap peduli

Perilaku yang pertama ini yaitu murid lebih peka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain. Hal ini sesuai dengan data yang peneliti peroleh melalui observasi, yakni murid bersedia untuk

---

<sup>53</sup> Wilda Nurul Ismi Fauziah, Wawancara, TK Al-Amin Sumbersari Jember, 15 Agustus 2025.

<sup>54</sup> Observasi TK Al-Amin Sumbersari Jember, 08 Agustus 2025.

sedekah, bahkan orang tua murid ikut berpartisipasi dalam program ini dengan menitipkan uang sedekahnya kepada anaknya. Selain itu murid juga mampu menunjukkan rasa empati ketika ada teman atau guru yang sedang mengalami musibah.

Dari pengamatan peneliti di TK Al-Amin Sumbersari Jember perilaku yang terlihat pada kelas B1 yaitu sikap empati yang ada pada murid kelas B1 sudah tumbuh dengan baik.

**b. Bersedia untuk membantu**

Perilaku yang kedua yaitu sikap empati yang diterapkan melalui program ini juga tercermin dalam kemauan murid untuk memberikan bantuan kepada sesama. Mereka menjadi proaktif dalam membantu guru dan teman-temannya tanpa harus diminta, seperti merapikan buku yang berserakan di kelas dan mengambilkan pensil temannya yang jatuh.

Dari pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hal tersebut merupakan bentuk sikap inisiatif anak untuk membantu sesama temannya. Rasa empati yang kuat akan membekali mereka menjadi individu yang dapat diandalkan, dihormati dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat

**c. Menumbuhkan kerukunan dan kebersamaan**

Kerukunan dan kebersamaan merupakan dua hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat terutama di lingkungan sekolah. Perilaku empati yang terakhir ini memiliki kebiasaan yang sangat baik, karena kebiasaan tersebut sudah menjadi tradisi di kalangan mereka. Contohnya seperti selalu makan bersama di dalam kelas setiap selesai berbagi, sehingga mereka semua berinteraksi dengan baik dan saling menghargai, pada akhirnya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

Pembiasaan sedekah Jum'at ini mengajarkan kepada anak bahwa setiap anggota kelompok (kelas, sekolah, atau masyarakat) memiliki peran dalam menciptakan kebaikan sosial, hal ini menjadi

jawaban bagi anak untuk memahami bahwa berbagi kepada sesama adalah bagian dari tanggung jawab sosial.<sup>55</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh bu Esty Setiyaning Rahayu selaku perwakilan orang tua murid dari Anindyah Ndanu, menyatakan bahwa:

“Jadi mbak, kegiatan sedekah Jum’at di sekolah itu bukan hanya memberikan kesempatan bagi siswa, guru dan walimurid untuk berinteraksi dan berkomunikasi di lingkungan kelas saja, tetapi juga di luar lingkungan sekolah, nah mereka juga dapat berbagi pengalaman dan membangun hubungan yang lebih erat, selain itu mbak terdapat juga komunikasi yang terbuka sesama guru dan walimurid, dari situlah kita bisa memperkuat rasa kebersamaan saya sebagai walimurid dan guru.”<sup>56</sup>

**Tabel 4.6**  
**Temuan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi**

Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
1. Mendeskripsikan upaya guru dalam membentuk sikap empati anak melalui program sedekah Jum’at di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember	1. Guru mengupayakan pembentukan sikap empati melalui pembiasaan sedekah Jum’at. 2. Guru memberikan penjelasan kepada anak mengenai tujuan penggunaan uang sedekah sebagai bantuan bagi orang yang berperan penting dalam menanamkan nilai kepedulian sosial.
2. Mengetahui penerapan program pembiasaan sedekah Jum’at dalam menumbuhkan sikap empati di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember	1. Anak dapat menunjukkan sikap peduli. 2. Anak bersedia untuk membantu sesama. 3. Anak dapat menumbuhkan kerukunan dan kebersamaan.

### C. Pembahasan Temuan

Hasil penelitian di TK Al-Amin Sumbersari Jember menunjukkan bahwa guru berusaha menumbuhkan sikap empati anak melalui pembiasaan sedekah Jum’at. Dari wawancara dengan guru, diketahui bahwa setiap hari

<sup>55</sup> Observasi, TK Al-Amin Sumbersari Jember, 08 Agustus 2025

<sup>56</sup> Esty Setiyaning Rahayu , Wawancara, TK Al-Amin Sumbersari Jember, 08 Agustus 2025

Jum'at anak diajak membawa uang sedekah. Guru kemudian mengarahkan anak untuk menyerahkan sedekahnya dengan penuh kesadaran, serta menjelaskan bahwa uang tersebut akan dipergunakan untuk membantu orang yang membutuhkan. Dari hasil observasi, tampak bahwa anak-anak melaksanakan kegiatan ini dengan antusias, bahkan beberapa anak mulai menunjukkan rasa peduli kepada temannya yang kesulitan dan bersedia berbagi tanpa diminta.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Hurlock yang menjelaskan bahwa empati adalah kemampuan seseorang, termasuk anak, untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain.<sup>57</sup> Empati menjadi dasar munculnya sikap peduli, perhatian, dan keinginan untuk membantu. Dengan kata lain, ketika anak diajak bersedekah, mereka belajar menempatkan diri pada keadaan orang yang sedang membutuhkan. Rasa ikut merasakan inilah yang pada akhirnya membuat anak ingin berbagi dan menolong.

Selain itu, Zakiah Daradjat menekankan bahwa pembiasaan memiliki peran penting dalam pembentukan sikap dan kebiasaan. Anak pada usia dini tidak cukup hanya diberi nasihat, melainkan perlu dilatih melalui pengulangan tindakan yang baik.<sup>58</sup> Apa yang sering dilakukan anak secara konsisten akan tertanam menjadi kebiasaan dalam dirinya. Hal ini sejalan dengan kegiatan sedekah Jum'at yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu. Karena dilakukan berulang-ulang, anak bukan hanya sekali belajar berbagi, tetapi perlahan-lahan menjadikan sikap peduli sebagai kebiasaan yang melekat.

Sejalan dengan itu, Nancy Eisenberg menyatakan bahwa perilaku prososial anak, seperti berbagi dan membantu, dapat berkembang melalui pembiasaan dalam lingkungan sosial.<sup>59</sup> Anak yang sejak kecil dibiasakan untuk berbagi, misalnya melalui kegiatan sedekah, akan lebih mudah mengembangkan empati karena ia belajar memahami kebutuhan orang lain sekaligus dilibatkan langsung dalam praktik memberi. Temuan di lapangan menguatkan pandangan ini, sebab guru tidak hanya menganjurkan sedekah,

---

<sup>57</sup> Hurlock, *Child Development*, 45.

<sup>58</sup> Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 42.

<sup>59</sup> *Handbook of Child Psychology*. 3, 642.

tetapi juga memberikan teladan dengan ikut bersedekah serta menjelaskan manfaatnya. Anak kemudian meniru dan meneladani perilaku tersebut.

Jika dikaitkan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) tahun 2014 menjelaskan bahwa pada usia 5–6 tahun, capaian ini sesuai dengan indikator perkembangan sosial-emosional yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada usia ini anak diharapkan sudah mampu menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, berbagi, dan menampilkan sikap empati. Hasil observasi memperlihatkan bahwa indikator tersebut tampak mulai tercapai. Anak tidak hanya sekadar tahu bahwa berbagi itu baik, tetapi benar-benar melakukannya secara nyata dalam kegiatan sedekah Jum'at.

Dengan demikian, pembahasan ini memperlihatkan adanya hubungan yang kuat antara teori dan temuan penelitian. Pandangan Hurlock tentang empati, Zakiah Daradjat tentang pembiasaan, serta Eisenberg tentang perilaku prososial terbukti tampak dalam praktik sedekah Jum'at di TK Al-Amin. Ditambah lagi, sesuai dengan standar perkembangan anak dalam STPPA usia 5-6 tahun, pembiasaan sedekah Jum'at dapat dipahami sebagai strategi yang tepat untuk menumbuhkan sikap empati sejak dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

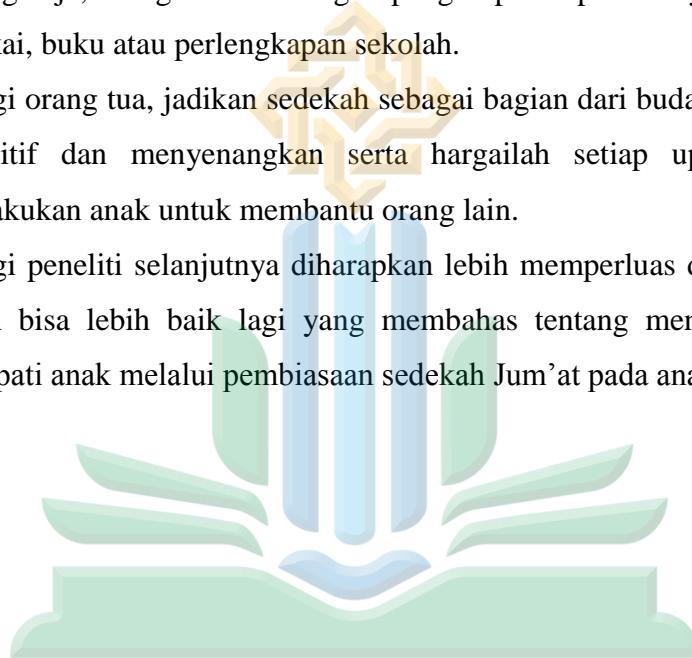
Hasil dari data penelitian tentang “Menumbuhkan Sikap Empati Anak Melalui Pembiasaan Sedekah Jum’at Pada Kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam membentuk sikap empati melalui program sedekah Jum’at ini dengan melakukan sedekah setiap Jum’at pagi sebelum pembelajaran dimulai, melibatkan guru, peserta didik, dan dukungan dari para orang tua murid. Sedekah Jum’at yang dilakukan setiap minggunya dilakukan sebelum pembelajaran. Sebelum bersedekah anak-anak masuk kelas dengan tertib setelah itu dilatih untuk berdo'a dan menghafal surat-surat pendek, kemudian guru memberi mengarahkan berbaris dengan rapi agar selama kegiatan sedekah Jum’at berlangsung dengan tertib. Setelah itu guru memberi penjelasan bahwa uang dari hasil sedekah tadi akan digunakan untuk membantu orang-orang di luar yang sedang membutuhkan. Maka dari itu dengan adanya program sedekah Jum’at di TK Al-Amin Sumbersari Jember dapat menjadi contoh baik dalam membentuk sikap empati anak melalui kegiatan yang positif dan bermanfaat.
2. Penerapan pembiasaan sedekah Jum’at mengalami perubahan dari sebelum diterapkannya pembiasaan sedekah Jum’at dan sesudah diterapkannya pembiasaan sedekah Jum’at yaitu dengan awalnya anak tidak tahu apa-apa tentang sedekah Jum’at dan kurangnya rasa empati mereka terhadap orang lain, para guru memberikan penjelasan manfaat bersedekah, tujuan bersedekah dan contoh secara langsung, anak juga diajak untuk berpartisipasi membagikan hasil dari sedekah yang telah di kumpulkan dan dibagikan ke rumah warga sekitar yang membutuhkan, dengan begitu anak akan menjadi paham dan rasa empati muncul saat ia mendengarkan cerita-cerita kehidupan mereka.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki sifat positif untuk menjadikan sekolah lebih baik kedepannya. Berikut saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini:

1. Bagi kepala sekolah dan guru, pengumpulan sedekah jangan terpaku pada uang saja, mungkin bisa dengan pengumpulan pakaian yang masih layak pakai, buku atau perlengkapan sekolah.
2. Bagi orang tua, jadikan sedekah sebagai bagian dari budaya keluarga yang positif dan menyenangkan serta hargailah setiap upaya kecil yang dilakukan anak untuk membantu orang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperluas dari penelitian ini dan bisa lebih baik lagi yang membahas tentang menumbuhkan sikap empati anak melalui pembiasaan sedekah Jum'at pada anak usia dini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. , "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Palangkaraya Internasional and National Converence on Islamic*", 2021.
- al, S. e. "Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula. In S. e. al, *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*". UTM Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur,2016.
- Alifya, N. D," *Peningkatan Sikap Empati Anak Usia 5-6 tahun Melalui Media Buku Ilustrasi Fenomena Palsetina di TK Islam Asshafa*"( Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah),2024.
- Amrullah, S. A. "Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Sikap Empati Anak di Kelompok B TK AL-Khairaat Parigi". *Jurnal Golden Age*, 2022.
- Andriani, F,"*Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun di RA ASY-SYUHADA Desa Rabuhit* ",Medan: UIN Sumatera Utara Medan,2021.
- Chairunnisa, T. R," *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Mach Dalam Penggunaan Kosa Kata Bahasa Jepang*". Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia,2012.
- Daradjat, Z. (2020). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2021). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. La jnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Djamarah, S. B. (2021). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka Cipta.
- Eisenberg, N. (2022). *Handbook of child psychology: Social, emotional, and personality development*. Wiley.
- Enny Nazrah Pulungan, A. A. Pendidikan Sedekah Pada Anak Sejak Dini Bentuk Kepedulian Terhadap Sesama. *Jurnal Islami*,2022.
- Hafidhuddin, D. (2020). *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema Insani.
- Handini, N. S. Studi Kasus Sikap Empati Anak Kelompok B di TK Muslimat NU 14 Nurul Huda Karangduren . *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*, 2020.
- Hasan, H. Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 2022.

Hazmi, L. *Implementasi Kegiatan Jum'at Berkah Untuk Menanamkan Nilai-nilai Religius Anak Usia Dini di TK Beriu Tinjal Desa Pematung Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur*. Mataram: UIN Mataram,2024.

Herman Zaini, K. D, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal*", Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini,2017.

Hoffman, M. L. (2021). *Empathy and moral development: Implications for caring and justice*. Cambridge University Press.

Jepri Utomo," *Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial di Sekolah Dasar*". Jurnal pengembangan pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar, 2022.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* (Lampiran II, hlm. 10–11). Kemendikbud RI.

Kholilah, R. A."*Pembentukan Karakter Kedermawanan Anak Melalui Kegiatan Jum'at Beramal di RA Al-firdaus Pamekasan*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021.

Leny, L."*Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Belajar Pada Sekolah Menengah Kejurusan Pusat Keunggulan*". Jurnal sentikjar,2022.

Muhammad Chelvin, M." *Konsep Sedekah Hari Jum'at TK IT Al-Mutmainnah Kota Jambi*". Jurnal Ilmu Hadis, 2023.

Novan Ardy Wiyani, R. S."*Manajemen Program jum'at Bersedekah untuk Membentuk karakter Anak Usia Dini*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021.

Penyusun, T. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021.

Rahmania Adinda Oktavianti, A. S. "*Sedekah Sebagai Media Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini*". Journal on Early Childhood,2023.

Rezki Azmi, D. B."*Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Obsevasi*". Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023.

Rijali, A." *ANALISIS DATA KUALITATIF*". Jurnal Ilmu Dakwah, 2018

Rini Kumari, S. N. *Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah Di Paud Insan Mandiri Kota Bogor*". Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal,2023.

Rizal Safarudin Zulfamanna Zulfamanna, M. K. "Penelitian Kualitatif". Journal of Social Science Reseach,2023.

Rochmania, A. "Pembiasaan edekah Untuk Pembentukan Karakter Empati Pada Anak Usia Dini Dalam Perpektif Al-qur'an" . Reseach Article,2022.

Sari, F. APenanaman Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Amal Jum'at di TK Dharma Wanita Ngrupit. Ponorogo: IAIN Ponorogo,2024.

Shihab, M. Q. (2021). *Wawasan al-Qur'an: Tafsir maudhu'i atas pelbagai persoalan umat*. Mizan.

Syifa Aulia Nurfazrina, H. Y. Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 2020.

Tafsir, A. (2022). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.

Ulya, K."Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota". *Jurnal Pendidikan*, 2020.

Yuliani, W. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling". *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2018.

Zamili, M."Menghindar Dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahilan Riset", *Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 2015.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fara Wahidah  
Nim : 211101050021  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : FTIK  
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



Fara Wahidah  
NIM. 211101050021

### MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Menumbuhkan sikap empati anak melalui pembiasaan sedekah Jum'at pada kelompok B di TK Al-Amin Sumbersari Jember	1. Sikap empati 2. Pembiasaan sedekah Jum'at	1. Sikap empati anak: a. Memahami perasaan orang lain b. Rasa peduli dan responsif c. Menjadi pendengar yang baik d. Mengendalikan emosi 2. Pembiasaan sedekah Jum'at a. Keterlibatan anak dalam sedekah b. Konsistensi sedekah	1. Wawancara a. Kepala Sekolah TK Al-Amin Sumbersari Jember b. Guru Kelas B1 c. Walimurid kelas B1 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: TK Al-Amin Sumbersari Jember 3. Subjek Penelitian: Kepala sekolah, Guru kelas, dan Walimurid kelas B1 4. Teknik dan Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Kondensasi Data b. Display Data c. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana upaya guru dalam membentuk sikap empati anak melalui program sedekah Jum'at di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember 2. Bagaimana penerapan program pembiasaan sedekah Jum'at dalam menumbuhkan sikap empati di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136

Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id

Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Fara Wahidah

NIM : 211101050021

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Karya Ilmiah : Menumbuhkan Sikap Empati Anak Melalui Pembiasaan Sedekah

Jum'at Pada Kelompok B di TK Al-Amin Sumbersari Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar ( 16,4%)

1. BAB I : 24%

2. BAB II : 7%

3. BAB III : 29 %

4. BAB IV : 14%

5. BAB V : 8%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Jember, 28 Oktober 2025

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I.,M.Pd)

NIP. 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan sedekah Jum'at dalam menumbuhkan sikap empati pada kelompok B1 di TK Al-amin Sumbersari Jember
2. Untuk mengetahui empati anak pada kelompok B1 setelah adanya pembiasaan sedekah Jum'at di TK Al-amin Sumbersari Jember

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Wawancara kepada kepala sekolah TK Al-amin Sumbersari Jember
  - a. Mengapa diadakan program seekah Jum'at?
  - b. Bagaimana perubahan sikap empati anak setelah adanya program sedekah Jum'at?
  - c. Apa tujuan dari adanya pembiasaan sedekah Jum'at
2. Wawancara kepada guru kelas B1 TK Al-amin Sumbersari Jember
  - a. Bagaimana proses pembiasaan sedekah Jum'at yang dilakukan setiap hari Jum'at?
  - b. Bagaimana upaya guru dalam membentuk sikap empati pada anak melalui pembiasaan sedekah Jum'at?
  - c. Apa tujuan dari adanya pembiasaan sedekah Jum'at?
3. Kepada perwakilan walimurid kelas B1 TK Al-amin Sumbersari Jember
  - a. Bagaimana kegiatan sedekah Jum'at ini dapat meningkatkan rasa kebersamaan diantara siswa, guru dan walimurid?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil Lembaga TK Al-amin Sumbersari Jember
2. Visi, misi dan tujuan TK Al-amin Sumbersari Jember
3. Data jumlah guru TK Al-amin Sumbersari Jember
4. Data jumlah siswa TK Al-amin Sumbersari Jember
5. Struktur yayasan TK Al-amin Sumbersari Jember
6. Sarana dan prasarana TK Al-amin Sumbersari Jember

7. Foto kegiatan program sedekah Jum'at kelas B1 TK Al-amin Sumbersari Jember
8. Dokumentasi lainnya yang relevan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-13037/ln.20/3.a/PP.009/07/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala TK AL-AMIN SUMBERSARI JEMBER  
 Jalan Singosari I no. 8-9, Lingkungan Sumberpakem, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari,  
 Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
 Keguruan, maka mohon diliyankan mahasiswa berikut :

NIM : 211101050021

Nama : FARAH WAHIDAH

Semester : SEMBILAN

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Menumbuhkan Sikap  
 Empati Anak Melalui Pembiasaan Sedekah Jum'at Pada Kelompok B Di TK  
 AL-AMIN SUMBERSARI JEMBER" selama 30 ( tiga puluh ) hari di  
 lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ibu Zaenab Al Mahdali, S.H

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Juli,

2025 an. Dekan,



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**DEEP LEARNING**  
**TK AL-AMIN SUMBERSARI JEMBER**

**A. Identitas Program**

Semester	: I
Kelompok Usia	: 5-6 tahun
Tema	: Indahnya Berbagi
Sub tema	: Saling Membantu dan Berbagi
Hari/tanggal	: Jum'at, 01 Agustus 2025

**B. Tujuan Kegiatan**

1. Anak dapat menunjukkan perilaku baik dengan memberikan hasil dari pengumpulan sedekah kepada anak yatim piatu yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat yang membutuhkan.
2. Anak dapat memahami makna berbagi dan sedekah secara sederhana.
3. Anak dapat menujukkan kebiasaan positif dan kepedulian sosial, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
4. Anak dapat mengenal keikhlasan dalam memberi.
5. Anak dapat mengenal konsep pramatematika, membaca dan menulis.
6. Anak dapat memahami aturan dalam suatu perintah.
7. Anak dapat menunjukkan sikap sabar menunggu giliran.
8. Anak dapat menunjukkan sikap sopan dan sportif saat kegiatan.
9. Memberikan pemahaman tentang sedekah.
10. Anak dapat mengontrol, mengelola dan mengekspresikan emosi yang dirasakan.

**C. Deskripsi**

1. Pada kegiatan ini anak diajak untuk belajar memahami dan mempraktikkan nilai-nilai empati.
2. Pada kegiatan ini anak diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam memberikan sebagian uang yang telah diberikan oleh

walinya untuk dimasukkan ke dalam kotak sedekah yang telah disediakan.

3. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan berbagi, membacakan cerita pendek, mengenal konsep berhitung, mengenal huruf dan tulisan serta memahami makna kepedulian sosial di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

#### **D. Alat dan Bahan**

- Kotak sedekah
- Uang sedekah (dari anak sesuai kemampuan)
- Gambar atau cerita pendek tentang berbagi

#### **E. Kegiatan Harian**

Hari/tanggal : Jum'at, 01 Agustus 2025

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Pembukaan</li> <li>- Memberi dan membalas salam</li> <li>- Menaruh tas di tempatnya</li> <li>- Berbaris di halaman</li> <li>- Masuk kelas dan berdo'a sebelum kegiatan</li> <li>- Membaca surat-surat pendek</li> <li>- Pembiasaan sedekah Jum'at</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi cinta buku: anak diajak berkumpul untuk membaca buku cerita tentang berbagi dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca.</li> <li>- Berdiskusi tentang makna dan manfaat sedekah.</li> <li>- Menyanyikan lagu "Aku Anak Dermawan" (lagu ciptaan guru).</li> <li>- Guru menjelaskan bahwa hari ini adalah hari sedekah Jum'at dan setiap anak boleh berbagi sesuai kemampuan.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menceritakan kisah sederhana, misalnya "anak baik yang suka berbagi").</li> <li>- Guru menjelaskan bahwa uang tersebut akan diberikan kepada anak yatim piatu yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat yang kurang mampu.</li> <li>- Anak diajak berbincang tentang perasaan saat memberi dan menerima bantuan.</li> <li>- Guru memberikan pemahaman bahwa berbagi bisa membuat hati senang dalam membantu orang lain.</li> </ul>

<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman berbagi.</li> <li>- Memberi pujian kepada anak yang menunjukkan sikap peduli dan empati.</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdo'a bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini.</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam.</li> </ul>
-------------------------	---

#### F. Assesmen

Dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Mengobservasi anak selama proses kegiatan belajar.
- Mendokumentasikan proses kegiatan belajar peserta didik.
- Melakukan analisis terhadap hasil observasi peserta didik.

Mengetahui,

Kepala TK



Guru Kelas

Zaenab Al Mahdali, S.H

Wilda Nurul Ismi Fauziah, S.Pd

J E M B E R



**TAMAN KANAK-KANAK AL-AMIN**  
**NPSN : 69979486**

Jl. Singosari I No. 8-9 Kebonsari Sumbersari. Telp : 082114087087  
Terakreditasi A Email: yayasanalaminjember@gmail.com. Jember 68122

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 027/SK/TKALMIN/VIII/2025

Dengan ini kami Kepala TK Al-amin Sumbersari Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fara Wahidah  
Nim : 211101050021  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi / jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi pada tanggal 23 Juli 2025 dengan judul "Menumbuhkan Sikap Empati Anak Melalui Pembiasaan Sedekah Jum'at Pada Kelompok B di TK Al-amin Sumbersari Jember.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
J E M B E R



## TAMAN KANAK-KANAK AL-AMIN

NPSN : 69979486

Jl. Singosari I No. 8-9 Kebonsari Sumbersari. Telp : 082114087087  
Terakreditasi A Email: yayasanalaminjember@gmail.com. Jember 68122

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 027/SK/TKALAMIN/X/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Tamak Kanak-Kanak Al-Amin, dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : Zaenab Al Mahdali, S. H  
**Jabatan** : Kepala TK Al-Amin Sumbersari Jember  
**Alamat** : Jalan Singosari I No. 8-9. Lingkungan Sumberpakem, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten. Jember

Benar telah melaksanakan dan bertanggung jawab atas program kegiatan Sedekah Jum'at yang dilaksanakan di TK Al-Amin, yang berlokasi di Lingkungan Sumberpakem, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember.

Program Sedekah Jum'at ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at, dengan tujuan:

1. Menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dan berbagi kepada ssama sejak usia dini
2. Membantu merengankan beban masyarakat kurang mampu di sekitar lingkungan sekolah
3. Meningkatkan rasa syukur dan empati pada anak-anak terhadap kondisi sosial di sekitarnya.

Program ini dilaksanakan pada:

**Hari** : Jum'at  
**Waktu** : 08.00 WIB - selesai

**Tempat** : Ruang kelas

**Peserta** : Siswa kelompok A dan B

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perluinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD QODIQ**  
 J E M B E R



Zaenab Al Mahdali, S.H

**JURNAL PENELITIAN  
TK AL-AMIN SUMBERSARI JEMBER**

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1.	Rabu, 23 Juli 2025	Silaturahmi dan memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Ibu Zaenab Al Mahdali, S.H	
2.	Kamis, 24 Juli 2025	Meminta data-data dan profil TK Al-amin Sumbersari Jember	
3.	Jum'at, 25 Juli 2025	Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah. Ibu Zaenab Al Mahdali, S.H	
4.	Jum'at, 01 Agustus 2025	Observasi dan wawancara dengan guru kelompok B1. Ibu Wilda Nurul Ismi Fauziah, S. Pd	
5.	Jum'at, 08 Agustus 2025	Observasi dan wawancara dengan guru kelompok B1. Ibu Wilda Nurul Ismi Fauziah, S. Pd	
6.	Jum'at, 15 Agustus 2025	Observasi dan wawancara dengan guru kelompok B1. Ibu Wilda Nurul Ismi Fauziah, S. Pd	
7.	Jum'at, 22 Agustus 2025	Permohonan surat selesai penelitian	



### Struktur Yayasan TK Al-Amin Sumbersari Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran foto dokumentasi



*Lokasi penelitian: TK Al-Amin Sumbersari Jember*

	
Wawancara dengan kepala sekolah TK Al-Amin Sumbersari Jember (Ibu Zaenab Al Mahdali)	Wawancara dengan guru kelas B1 (Ibu Wilda Nurul Ismi Fauziah)
	
Pelaksanaan kegiatan sedekah Jum'at di TK Al-Amin Sumbersari Jember	

	
Pengitungan hasil dari sedekah oleh bendahara sedekah	Pemberian hasil pengumpulan sedekah berupa sembako ke masyarakat yang kurang mampu.
	
Pemberian sedekah berupa perlengkapan sekolah kepada anak yatim yang ada di sekolah.	Pemberian sedekah berupa perlengkapan sekolah kepada anak yatim piatu yang ada di sekolah.
	Tindakan anak ke rumah warga guna menumbuhkan sikap empati

## BIODATA PENULIS



### Identitas Penulis

Nama : Fara Wahidah  
Nim : 211101050021  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 22 Desember 2003  
Alamat : Dusun Krajan, Desa Purwodadi, Kecamatan Gambiran,  
Kabupaten Banyuwangi  
No. Telepon : 085792368085  
Email : [farawahidah05780@gmail.com](mailto:farawahidah05780@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Jajag
2. MI Muhammadiyah 1 Purwodadi
3. SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung
4. MA Al-Ishlah Lamongan